



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2018

TANGERANG SELATAN





KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2018

TANGERANG SELATAN



# KATA PENGANTAR



**Gogot Suharwoto**

*Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Pendidikan dan Kebudayaan*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Pustekkom berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja pencapaian atas Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pustekkom Tahun 2018.

Pustekkom, pada tahun 2018, menetapkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang dijabarkan melalui 10 *output*. Secara umum, Pustekkom telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut di antaranya Masih rendahnya jumlah satuan pendidikan yang dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, khususnya di daerah 3T, sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran dan/atau pendidikan. Meskipun demikian, Pustekkom berkomitmen akan terus berupaya memenuhi kebutuhan dalam hal peningkatan mutu pembelajaran berbasis TIK. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Saya berharap bahwa Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja Pustekkom pada tahun 2018. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Pustekkom pada tahun 2018.

Tangerang Selatan, Januari 2019

Kepala Pusat Teknologi Informasi dan  
Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan



Gogot Suharwoto  
NIP. 19710211 199301 1 002

# REKAM JEJAK 2018 PUSTEKKOM





SDM yang Terampil dalam  
Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK

**28.656** Orang



Kerjasama Pendayagunaan  
TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan

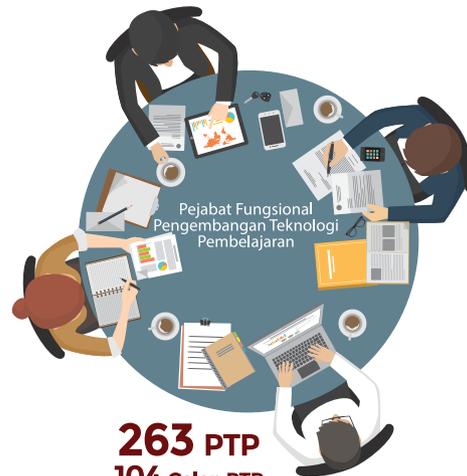
**80** Lembaga

## E-LAYANAN Kementerian (e-Government)



e-Layanan Kementerian  
yang sesuai dengan tata kelola TIK

**14** Layanan



**263** PTP  
**104** Calon PTP  
(Inpassing)

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018 adalah Laporan Kinerja yang berisi pertanggungjawaban Pustekkom Kemendikbud dalam mencapai tujuan/sasaran strategis selama tahun 2018. Laporan kinerja Pustekkom memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian 1 Sasaran Strategis dengan 7 indikator kinerja dan 10 *output* sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Kinerja Pustekkom Kemendikbud diukur melalui capaian Penetapan Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Pustekkom Kemendikbud 2015-2019, yang disusun secara berjenjang/hirarkis berdasarkan Renstra Kemendikbud 2015-2019, dan Renstra Setjen Kemendikbud 2015-2019.

Tugas dan fungsi Pustekkom Kemendikbud adalah untuk mendukung kegiatan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan.

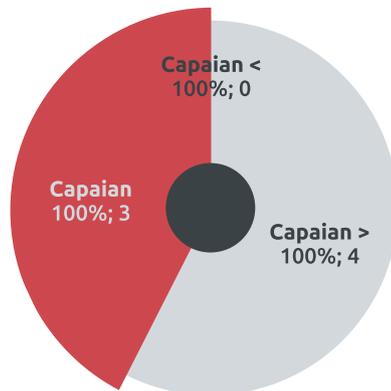
Renstra menetapkan 5 (lima) misi Pustekkom tahun 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi berbasis TIK di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Meningkatkan akses layanan TIK untuk pengembangan pendidikan dan kebudayaan;
3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (e-Pembelajaran);
4. Meningkatkan ketersediaan bahan belajar dan model media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
5. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan.

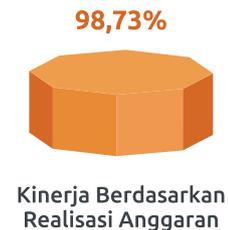
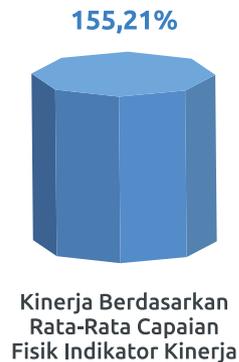
Untuk mengukur pencapaian 5 (lima) misi tersebut, Renstra menetapkan 8 tujuan strategis untuk mengembangkan dan mendayagunakan teknologi

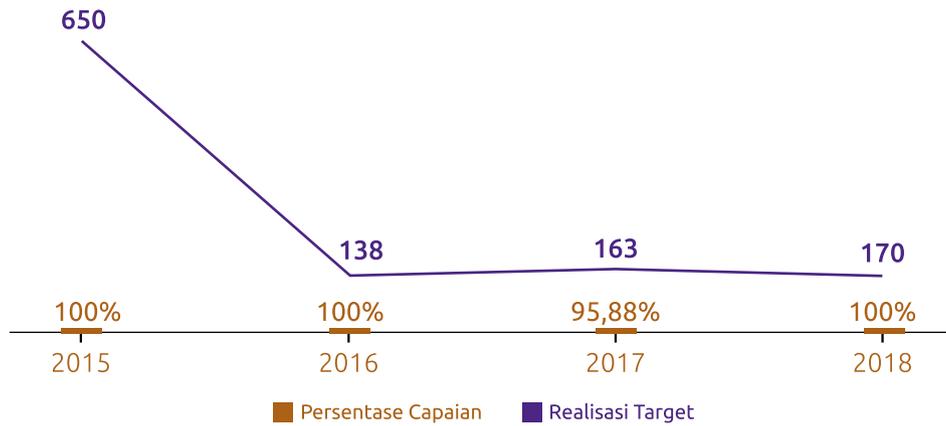
informasi dan komunikasi, yang terdiri dari satu Sasaran Strategis, yang di tahun anggaran 2018 ditetapkan 7 Indikator Kinerja dan yang dijabarkan melalui 10 *output* dengan target dan pencapaiannya setiap tahun, seperti yang dipaparkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018. Adapun anggaran DIPA yang diperjanjikan dalam PK awal sebesar Rp106.661.272.000 dari total pagu anggaran tahun 2018 sebesar Rp165.384.264.000. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, pagu anggaran Pustekkom Kemendikbud mengalami revisi dengan penambahan anggaran pada DIPA Revisi ke-2 sebesar Rp10.000.000.000, dan DIPA Revisi ke-3 sebesar Rp3.500.000.000 untuk pemanfaatan e-Pembelajaran di daerah 3T sehingga pagu anggaran setelah Revisi DIPA ke-3 berubah menjadi Rp178.884.264.000.

Pecapaian target misi dalam Renstra yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018 melalui perspektif capaian fisik terdiri dari 7 Indikator Kinerja yang tersebar melalui *output* dengan ikhtisar seperti yang tergambar pada grafik berikut:



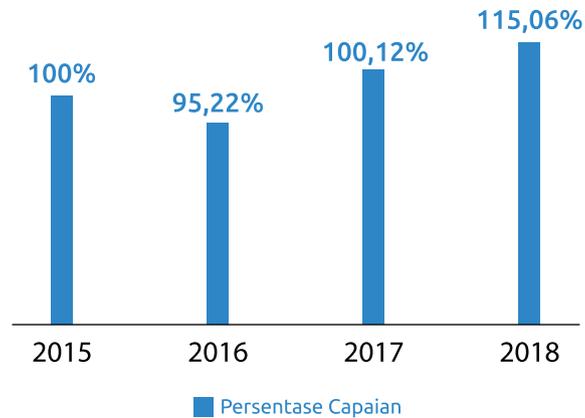
PRESENTASE CAPAIAN	< 100 %	100%	> 100%
JUMLAH INDIKATOR KINERJA	0	4	3





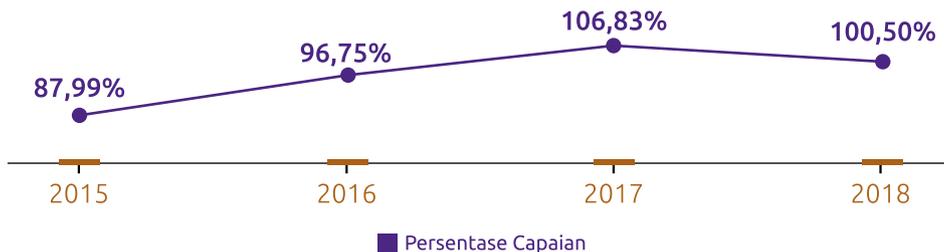
#### TREN PERSENTASE CAPAIAN

Kinerja Jumlah Satuan Kerja/Unit Kerja yang Terkoneksi Jaringan *Online*

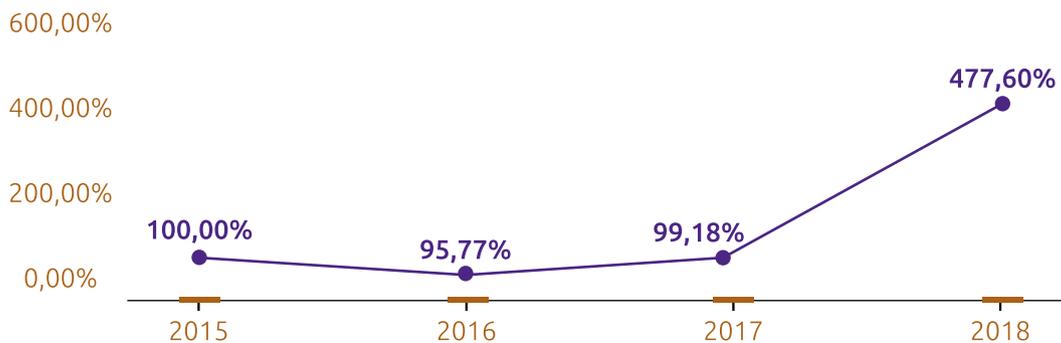


#### TREN PERSENTASE CAPAIAN

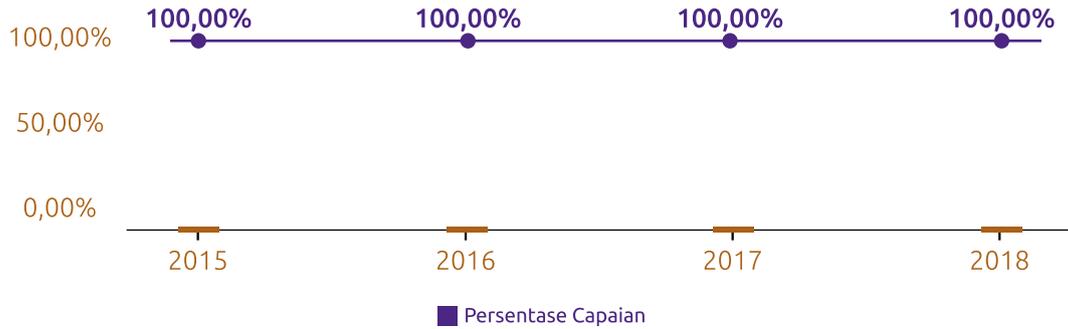
Jumlah Satuan Pendidikan yang Mengakses dan atau Memanfaatkan e-Pembelajaran



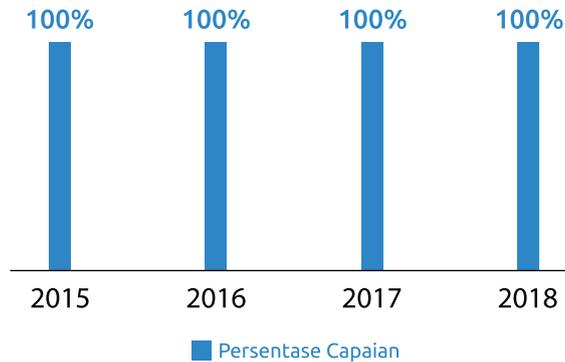
**TREN PERSENTASE CAPAIAN**  
Jumlah Bahan Belajar/Media Pembelajaran Berbasis TIK



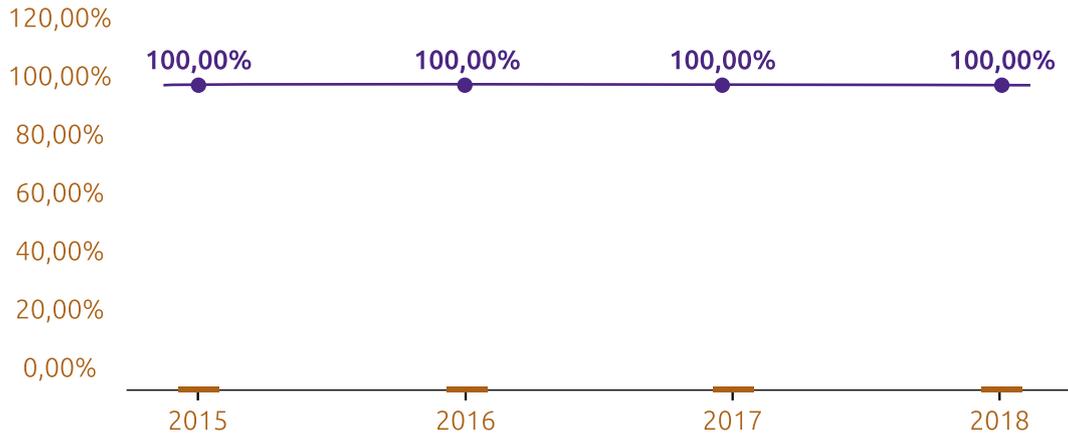
**TREN PERSENTASE CAPAIAN**  
Jumlah Kumulatif SDM yang Terampil dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK  
untuk Pendidikan dan Kebudayaan



**TREN PERSENTASE CAPAIAN**  
e-Layanan yang sesuai dengan Tata Kelola TIK



**TREN PERSENTASE CAPAIAN**  
Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang Melakukan  
Kerja Sama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan



#### TREN PERSENTASE CAPAIAN

Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan

Adapun kendala yang dihadapi di tahun 2018, dan menjadi tantangan yang harus diupayakan di tahun 2019, adalah capaian kinerja yang lebih optimal yang menyertakan evaluasi secara menyeluruh termasuk dalam mengukur dampak (*outcome*) serta menentukan parameter dari keberhasilan pencapaian dampak tersebut. Dengan demikian, diharapkan bahwa untuk selanjutnya dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan agar dampak (*outcome*) di tahun yang akan datang dapat dirasakan secara lebih nyata lagi.

# DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar		
iii	Rekam Jejak 2018 Pustekkom		
xi	Daftar Isi		
xii	Daftar Tabel		
xv	Daftar Gambar		
xvi	Daftar Grafik		
xviii	Daftar Diagram		
xviii	Lampiran		
<b>1</b>	<b>BAB 1</b>	<b>17</b>	<b>BAB 3</b>
	PENDAHULUAN		AKUNTABILITAS KINERJA
1	1.1 Gambaran Umum	17	3.1 Capaian Kinerja Pustekkom Kemendikbud
3	1.2 Dasar Hukum	91	3.2 Efisiensi Anggaran
4	1.3 Maksud dan Tujuan		
4	1.4 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi		
7	1.5 Permasalahan Utama		
<b>9</b>	<b>BAB 2</b>	<b>95</b>	<b>BAB 4</b>
	PERENCANAAN KINERJA		PENUTUP

## DAFTAR TABEL

18	Tabel 3.1 Indikator Kinerja - I
22	Tabel 3.2 Realisasi Target Capaian Tahun 2015-2018
23	Tabel 3.3 Realisasi Capaian Renstra IK - II
24	Tabel 3.4 Indikator Kinerja - II
32	Tabel 3.5 Data Sekolah yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar
39	Tabel 3.6 Realisasi Capaian IK - II dari Tahun 2015-2018
40	Tabel 3.7 Realisasi Capaian Renstra IK - III
40	Tabel 3.8 Indikator Kinerja - III
46	Tabel 3.9 Realisasi Capaian IK - III dari Tahun 2015-2018
47	Tabel 3.10 Realisasi Capaian Renstra IK - IV
48	Tabel 3.11 Indikator Kinerja - IV

50	Tabel 3.12 Peserta SDM yang terlatih TIK di Tiap-tiap Provinsi berdasarkan database simpaTIK (Sistem Manajemen Informasi Pelatihan Berbasis TIK)
53	Tabel 3.13 Realisasi Capaian IK - V dari tahun 2015-2018
54	Tabel 3.14 Realisasi Capaian Renstra IK - V
54	Tabel 3.15 Indikator Kinerja - V
56	Tabel 3.16 Daftar e-Layanan sesuai Tata Kelola TIK tahun 2018
63	Tabel 3.17 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2015-2018 pada Indikator Kinerja ke - V
64	Tabel 3.18 Realisasi Capaian Renstra IK - VI
65	Tabel 3.19 Indikator Kinerja - VI
67	Tabel 3.20 Daftar lembaga/satuan kerja yang melakukan kerjasama pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan
71	Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Fisik dari Indikator Kinerja ke - VI
72	Tabel 3.22 Realisasi Capaian Renstra IK - VII

72	Tabel 3.23 Indikator Kinerja - VII
77	Tabel 3.24 Realisasi Kinerja Fisik Jumlah PTP yang memperoleh Pembinaan
79	Tabel 3.25 Alokasi Anggaran Berdasarkan Pengemban Indikator Kinerja
79	Tabel 3.26 Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja
81	Tabel 3.27 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - I
82	Tabel 3.28 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - II
85	Tabel 3.29 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - III
86	Tabel 3.30 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - IV
87	Tabel 3.31 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - V
88	Tabel 3.32 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - VI
89	Tabel 3.33 Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - VII

## DAFTAR GAMBAR

- 20      Gambar 3.1  
Sebaran Zona Satker Tahun 2018
- 28      Gambar 3.2  
Sebaran Sekolah yang Terdaftar dan Memanfaatkan Rumah Belajar
- 30      Gambar 3.3  
Pelaksanaan Kuis Kihajar Tahun 2018
- 36      Gambar 3.4  
Sebaran Sekolah Garis Depan (Daerah 3T) yang Mendapat Bantuan Sarana Pembelajaran berbasis TIK
- 49      Gambar 3.5  
Peserta Pematik untuk *Level 3* Duta Rumah Belajar
- 55      Gambar 3.6  
SELI (Sistem Elektronik Layanan Infrastruktur) Kemendikbud
- 57      Gambar 3.7  
Rekap permintaan formulir daring
- 61      Gambar 3.8  
Peta Bantuan TIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PETIK)

## DAFTAR GRAFIK

- 18 Grafik 3.1  
Data Satuan Kerja yang Terkoneksi Internet Jaringan *Online*
- 21 Grafik 3.2  
Sebaran Satker yang Terkoneksi Jaringan *Online* Tahun 2018
- 22 Grafik 3.3  
Tren Persentase Capaian Kinerja Jumlah Satuan Kerja/Unit Kerja yang Terkoneksi Jaringan *Online*
- 28 Grafik 3.4  
Sebaran Konten Rumah Belajar Per Jenjang
- 29 Grafik 3.5  
Konten Pendukung Pembelajaran Rumah Belajar
- 32 Grafik 3.6  
Pusat Sumber Belajar Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 39 Grafik 3.7  
Peningkatan Target Capaian IK - II dari Tahun 2015-2018
- 42 Grafik 3.8  
Bahan Belajar Berbasis Video/Televisi TA 2018
- 44 Grafik 3.9  
Bahan Belajar Berbasis *Multimedia* dan *Web*
- 46 Grafik 3.10  
Tren Persentase Capaian IK - III dari 2015-2018
- 53 Grafik 3.11  
Tren Persentase Capaian IK - IV

- 63      Grafik 3.12  
Tren Persentase Capaian e-Layanan yang sesuai dengan Tata Kelola TIK Tahun 2015-2018
- 71      Grafik 3.13  
Tren Persentase Capaian Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama  
Pendayagunaan TIK
- 74      Grafik 3.14  
Jumlah PTP berdasarkan tingkatannya
- 75      Grafik 3.15  
Sebaran PTP Berdasarkan Instansi
- 77      Grafik 3.16  
Tren Persentase Capaian PTP yang memperoleh Pembinaan
- 80      Grafik 3.17  
Ikhtisar Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

## DAFTAR DIAGRAM

- 56      Diagram 3.1  
Pegguna Pos Elektronik (*e-Mail*) di Lingkungan Kemendikbud
- 78      Diagram 3.2  
Alokasi Anggaran Per Bidang dan Bagian
- 79      Diagram 3.3  
Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja

## LAMPIRAN

- 100     Lampiran I  
Perjanjian Kinerja Awal Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018
- 104     Lampiran II  
Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018
- 108     Lampiran III  
Tabel Pengukuran Kinerja Pustekkom
- 110     Lampiran IV  
Peta SDM Pustekkom 2018
- 113     Lampiran V  
Pernyataan Telah Direviu

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. GAMBARAN UMUM

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) adalah salah satu Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pustekkom berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1978 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0145/O/1979 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0222g/O/1980 dengan nama Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan atau dikenal dengan TKPK. Pada Tahun 2000, Pustekkom memperluas lingkup kerjanya dengan menambahkan unsur teknologi informasi ke dalam bidang tugasnya, sehingga nama lembaga ini menjadi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, dengan akronim tetap Pustekkom (*ICT Center for Education*).

Sejalan dengan tugas dan fungsinya, Pustekkom hadir untuk menjawab tantangan dan permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat. Pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ditujukan untuk keperluan pembelajaran dan atau pendidikan yang mencakup penggunaan teknologi radio/audio, televisi/video, komputer, internet dan intranet, multimedia, *web*, dan *mobile*, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk mendukung upaya-upaya mengatasi kesenjangan digital dan kesenjangan pengetahuan, dalam rangka meningkatkan perluasan dan pemerataan akses serta mutu pendidikan.

Pengembangan dan pendayagunaan TIK diharapkan akan mempunyai peran sebagai tulang punggung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan layanan pendidikan dan kebudayaan kepada masyarakat secara merata, berkeadilan dan berkualitas. Salah satu peran TIK yaitu untuk meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, baik untuk masyarakat yang berada di perkotaan maupun masyarakat yang berkebutuhan khusus, serta masyarakat yang berada di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Terwujudnya pembelajaran yang bermutu adalah harapan semua masyarakat, sehingga peningkatan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan merupakan cita-cita bersama. Oleh sebab itu, fokus kebijakan harus berdasarkan pada percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik yang baik dan inovasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Pustekkom perlu mengembangkan dan menerapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, sah, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Untuk itu, Pustekkom berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mengembangkan dan mendayagunakan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan. Dengan demikian, Laporan Kinerja ini diharapkan mampu menjadi alat kontrol untuk mengoreksi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang diturunkan pula pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas.



Mengingat tahun anggaran 2018 sudah berakhir, Laporan Kinerja Pustekkom Kemendikbud tahun Anggaran 2018 perlu diinformasikan. Laporan Kinerja Pustekkom Tahun 2018 merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang dilaksanakan dalam periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan berbagai hambatan dan masalah yang dihadapi serta pemecahan masalah untuk pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Laporan Kinerja Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018 menyajikan akuntabilitas capaian kinerja dan keuangan yang terperinci dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bidang dan bagian dalam suatu kinerja yang bersinergi untuk mencapai hasil kinerja yang optimal, sehingga tingkat ketercapaian kinerja dari masing-masing bidang dan bagian dapat diketahui dan diukur. Pelaksanaan pencapaian kinerja Pustekkom Kemendikbud berpedoman kepada tugas dan fungsi yang tercantum di dalam Permendikbud Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 1.2. DASAR HUKUM

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- g. Permendikbud 12 tahun 2018 tentang Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015-2019. menterian Pendidikan dan Kebudayaan.



### 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Pustekkom Kemendikbud tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Pustekkom Kemendikbud kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Sekretaris Jenderal atas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.
- b. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018 adalah:
  1. Wujud pertanggungjawaban administratif dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Pustekkom Kemendikbud kepada seluruh stakeholders yang berkepentingan;
  2. Mendorong Pustekkom Kemendikbud melaksanakan *good governance*, karena LAKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja secara transparan, sistemik, dan dapat dipertanggungjawabkan;
  3. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Sekretaris Jenderal, atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan
  4. Perbaikan yang berkesinambungan bagi Pustekkom Kemendikbud dalam meningkatkan kinerjanya.

### 1.4. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018, Pustekkom Kemendikbud adalah unsur pendukung tugas Kementerian di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan.

Pustekkom Kemendikbud dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sesuai dengan Permendikbud tersebut, Pustekkom Kemendikbud mempunyai tugas:

*“Melaksanakan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan”*



Untuk melaksanakan tugas tersebut, Pustekkom Kemendikbud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

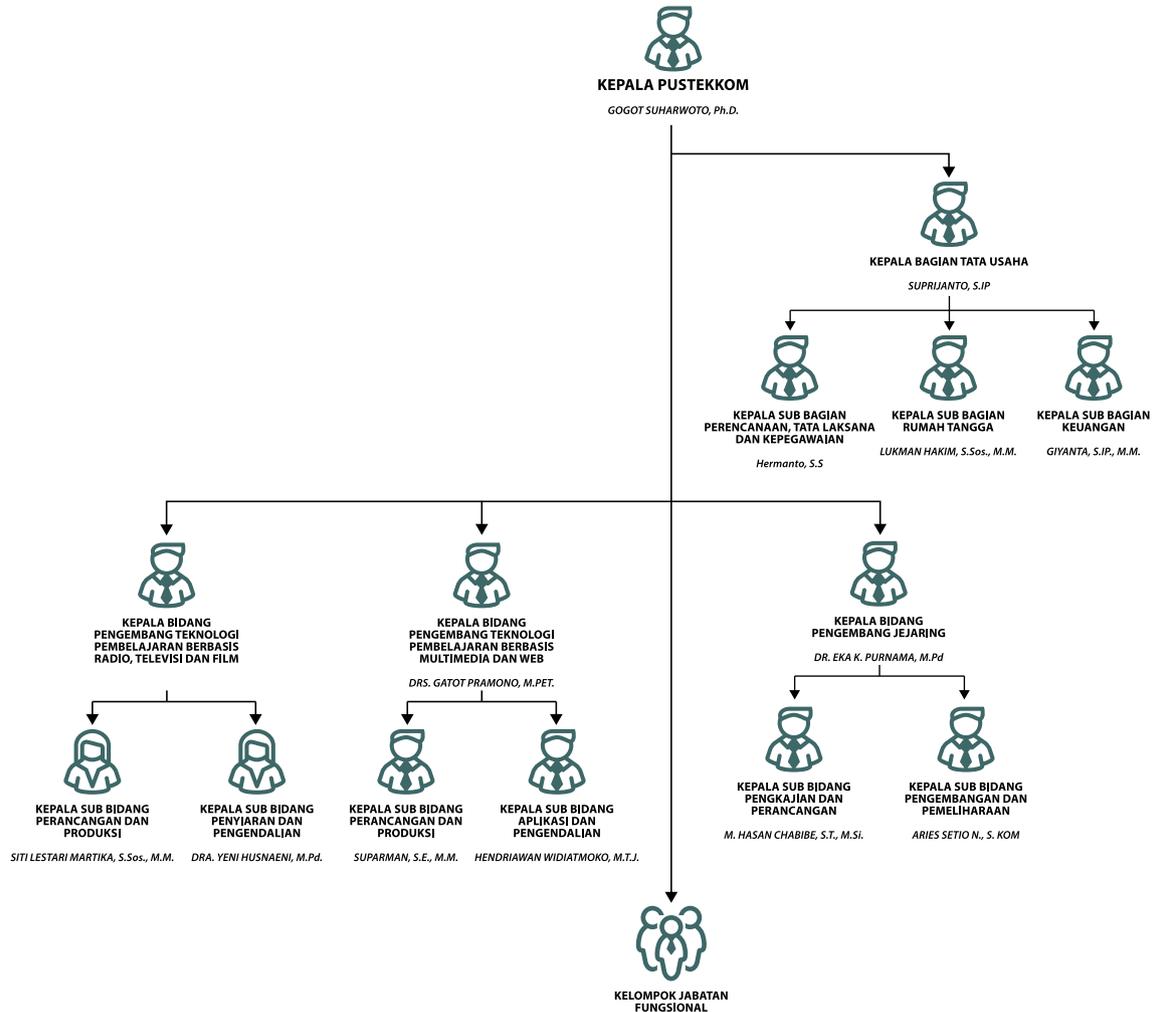
- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
- b. Pengembangan teknologi pembelajaran untuk pendidikan dan kebudayaan berbasis radio, televisi, film, *multimedia*, dan *web*;
- c. Pengembangan dan pengelolaan jejaring teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
- d. Pengelolaan dan pengintegrasian e-Layanan pendidikan dan kebudayaan;
- e. Fasilitasi pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
- f. Pemantauan dan evaluasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
- g. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
- i. Pembinaan jabatan fungsional pengembang teknologi pembelajaran; dan
- j. Pelaksanaan administrasi Pusat.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pustekkom Kemendikbud mempunyai 1 (satu) Bagian dan 3 (tiga) Bidang. Bagian Tata Usaha membawahi 3 (tiga) Sub Bagian, yaitu Sub Bagian Perencanaan, Tata Laksana dan Kepegawaian; Sub Bagian Keuangan; dan Sub Bagian Rumah Tangga. Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran Berbasis Radio, Televisi, dan Film membawahi 2 (dua) Sub Bidang, yaitu Sub Bidang Perancangan dan Produksi; dan Sub Bidang Penyiaran dan Pengendalian. Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran Berbasis Multimedia dan *Web* membawahi 2 (dua) Sub Bidang, yaitu Sub Bidang Perancangan dan Produksi; dan Sub Bidang Aplikasi dan Pengendalian. Bidang Pengembangan Jejaring membawahi 2 (dua) Sub Bidang, yaitu Sub Bidang Pengkajian dan Perancangan; dan Sub Bidang Pengembangan dan Pemeliharaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, struktur organisasi Pustekkom Kemendikbud dapat digambarkan sebagai berikut:



STRUKTUR BAGAN ORGANISASI  
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



### 1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Untuk mewujudkan layanan prima pendidikan dan kebudayaan melalui pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan melibatkan peran serta masyarakat, ada beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan. Pustekkom Kemendikbud telah mengidentifikasi permasalahan tersebut, yaitu:

- a. Masih rendahnya pemerataan kesempatan layanan pendidikan melalui akses jaringan *online*;
- b. Masih rendahnya satuan pendidikan yang dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran dan/atau pendidikan;
- c. Terbatasnya ketersediaan konten dan bahan belajar atau media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik;
- d. Masih rendahnya kompetensi TIK pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat menerapkan dan memanfaatkan TIK untuk pembelajaran dan administrasi dalam upaya menunjang pelaksanaan tugasnya; dan
- e. Rendahnya dukungan kebijakan dari pejabat baik di pusat maupun daerah serta kesadaran para staf tentang tata kelola birokrasi berbasis TIK sebagai upaya menuju *e-Government*.





## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

### **VISI PUSTEKKOM KEMENDIKBUD**

*”Terwujudnya layanan prima pendidikan dan kebudayaan melalui pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan melibatkan peran serta masyarakat”*

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Pustekkom Kemendikbud telah merumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses layanan TIK untuk pengembangan pendidikan dan kebudayaan;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (e-Pembelajaran);
3. Meningkatkan ketersediaan bahan belajar dan model media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
4. Meningkatkan kompetensi TIK pendidik dan tenaga kependidikan untuk pembelajaran dan administrasi; dan
5. Meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi berbasis TIK di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun tujuan strategis yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akses layanan TIK untuk pengembangan pendidikan dan kebudayaan;
2. Peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (e-Pembelajaran);
3. Peningkatan ketersediaan bahan belajar dan model media pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
4. Peningkatan kompetensi TIK pendidik dan tenaga kependidikan untuk pembelajaran dan administrasi; dan
5. Peningkatan kualitas tata kelola birokrasi berbasis TIK di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Agar visi dan misi serta tujuan strategis yang telah ditetapkan dapat terwujud dengan baik, diperlukan tata nilai yang sesuai bagi seluruh pegawai Pustekkom Kemendikbud dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu, Kemendikbud telah menetapkan 7 (tujuh) tata nilai yang menjadi dasar bagi seluruh pegawai di lingkungan Kemendikbud termasuk Pustekkom, yaitu antara lain: memiliki integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Pustekkom menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja merupakan sebuah bentuk dokumen yang berisi tentang komitmen kesepakatan kerja antara Kepala Pustekkom Kemendikbud selaku penerima amanah dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku pemberi amanah dalam tugasnya.

Untuk menjawab isu strategis, Rencana Strategis (Renstra) Pustekkom Kemendikbud 2015-2019 mencakup sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, dan pagu anggaran Pustekkom yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan selama tahun 2018 sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Berikut adalah target kinerja yang dijabarkan dalam 7 indikator kinerja dan meliputi 10 *output*, yang akan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Pustekkom Kemendikbud selama tahun 2018, dalam rangka mencapai sasaran strategis:

*“Terlaksananya  
pengembangan  
dan pendayagunaan  
teknologi informasi dan  
komunikasi (TIK)  
untuk pendidikan”*

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Pustekkom tahun 2018:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>				
	Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan <i>online</i>	170		15.090.255.000	15.090.255.000
	Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran	12.500	13.283	32.761.089.000	47.422.005.000
	Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran (Konten dan Aplikasi)	1.200		16.554.570.000	16.554.570.000
	Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	6.000		11.632.363.000	13.428.667.000
	Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK	75		25.795.816.000	25.645.816.000
	Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	80		1.738.231.000	1.738.231.000
	Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan	367		3.088.948.000	3.088.948.000
	<b>INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG (GENERIK)</b>				
	Layanan Internal <i>over head</i>			2.844.341.000	2.844.341.000
Layanan dukungan manajemen eselon I			18.519.783.000	15.712.563.000	
Layanan perkantoran			37.358.868.000	37.358.868.000	
<b>TOTAL ANGGARAN DIPA TAHUN 2018</b>				<b>165.384.264.000</b>	<b>178.884.264.000</b>

**1. Indikator Kinerja: Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan *online*.**

Indikator Kinerja ini terdiri dari satu *output*, yaitu satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan *online*.

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 sebanyak **170** satuan kerja

Anggaran yang disepakati untuk mendukung Indikator kinerja ini sebesar **Rp15.090.255.000**



**2. Indikator Kinerja: Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran.**



Indikator Kinerja ini terdiri dari tiga *output*, sebagai berikut:

a. **Satuan Pendidikan yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran.**

Target kinerja yang disepakati dalam PK awal tahun 2018 adalah sebanyak 12.500 satuan pendidikan. Alokasi Anggaran awal yang disepakati untuk mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp23.499.319.000. Sejalan dengan penetapan program prioritas pengembangan Rumah Belajar, alokasi anggaran untuk *output* ini mengalami kenaikan sebesar Rp3.242.064.000. Adapun alokasi anggaran setelah revisi adalah sebesar Rp26.741.383.000.

Dengan anggaran tersebut, Pustekkom Kemendikbud berkomitmen untuk melakukan optimalisasi dalam pencapaian target khususnya pemanfaatan e-Pembelajaran melalui portal Rumah Belajar.

b. **Sekolah yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar.**

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 sebanyak 65 satuan pendidikan/sekolah. Anggaran yang disepakati untuk mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp1.344.122.000. Dengan anggaran tersebut, Pustekkom Kemendikbud berkomitmen untuk melakukan optimalisasi dalam pencapaian target.

c. **Sekolah Garis Depan (3T) Berbasis TIK.**

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 sebanyak 300 satuan pendidikan/sekolah. Alokasi anggaran sebelum revisi yang disepakati untuk mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp8.143.570.000. Sejalan dengan program pemerintah mengenai pemerataan kualitas pendidikan untuk daerah 3T, *output* ini mengalami 2 (dua) kali kenaikan anggaran, yaitu Rp7.692.930.000 dan Rp3.500.000.000. Adapun alokasi anggaran setelah revisi terakhir adalah sebesar Rp19.336.500.000. Dengan demikian, target kinerja bertambah dari target awal sebesar 300 sekolah menjadi 618 Sekolah daerah 3T.

3. **Indikator Kinerja: Jumlah kumulatif bahan belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK.**

Indikator Kinerja ini terdiri dari satu *output*, yaitu Bahan Belajar Berbasis TIK untuk Pembelajaran (Konten dan Aplikasi).

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 sebanyak **1200 Bahan Belajar (Konten dan Aplikasi)**

Anggaran yang disepakati untuk mendukung Indikator kinerja ini sebesar **Rp16.554.570.000**

**4. Indikator Kinerja: Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan.**

Indikator Kinerja terdiri dari satu *output*: SDM yang Terampil dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran dan e-Administrasi (ORANG).



**5. Indikator Kinerja: Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK.**

Indikator Kinerja terdiri dari satu *output*: Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK.



**6. Indikator Kinerja: Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan.**

Indikator Kinerja terdiri dari satu *output*: Lembaga /Satuan kerja yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK di Indonesia (IDLN)

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 adalah **80 Lembaga**

Anggaran yang disepakati untuk mendukung Indikator kinerja ini sebesar **Rp1.738.231.000**

**7. Indikator Kinerja: Jumlah Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan.**

Indikator Kinerja terdiri dari satu *output*: Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan.

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 adalah **367 Orang**

Anggaran yang disepakati untuk mendukung Indikator kinerja ini sebesar **Rp3.088.948.000**



**JUMLAH ANGGARAN**

Jumlah Anggaran yang ditetapkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pustekkom Kemendikbud serta mendukung indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja sebelum revisi adalah Rp165.384.264.000,-. Sepanjang tahun 2018, anggaran mengalami 3 (tiga) kali revisi dengan kenaikan anggaran pada revisi ke-2 sebesar Rp10.000.000.000,- dan pada revisi ke-3 sebesar Rp3.500.000.000,-. Alokasi anggaran setelah revisi berubah menjadi Rp178.884.264.000,-



## BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

“Kinerja Pustekkom Kemendikbud selama tahun 2018 dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meliputi pencapaian Indikator Kinerja, anggaran, dan pelaksanaan agenda prioritas. Selain itu, terdapat kinerja lainnya yang merefleksikan pencapaian dan penghargaan yang diperoleh Pustekkom Selama Tahun 2018 serta memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas.”

### 3.1. CAPAIAN KINERJA PUSTEKKOM KEMENDIKBUD

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengukur efektivitas program dan kegiatan;
2. Mengukur kecenderungan (*trend*) capaian program dan kegiatan; dan
3. Mengukur efisiensi program dan kegiatan.

Efektivitas program dan kegiatan diukur dengan membandingkan capaian kinerja indikator program dan kegiatan dengan kategori capaian. Semakin mendekati kategori memuaskan, program dan kegiatan dapat dikatakan semakin efektif.

Ketercapaian Indikator Kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja indikator tahun berjalan dengan capaian kinerja indikator tahun sebelumnya. Dengan perbandingan ini, akan dapat dilihat apakah capaian kinerja tahun berjalan mengalami peningkatan atau penurunan. Atas peningkatan atau penurunan tersebut, dianalisislah faktor-faktor penyebabnya.

Sedangkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja keluaran/*output* dengan realisasi anggaran. Dengan perbandingan ini, dapat diperoleh gambaran apakah program/kegiatan yang terkait telah dilaksanakan secara efisien.

Berikut ini adalah ketercapaian sasaran strategis Pustekkom Kemendikbud sampai dengan tahun anggaran 2018 sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Tingkat keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pada Sasaran Strategis Sekretariat Jenderal Kemendikbud adalah **“Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan kebudayaan”**. Renstra tersebut diukur/dilihat dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang ada di Pustekkom Kemendikbud.

### INDIKATOR KINERJA I

#### Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan *online*

Dalam pencapaian Indikator Kinerja ini, realisasiannya diukur melalui 1 (satu) *output* dengan capaian seperti yang tertera pada table 3.1 berikut:

Tabel 3.1  
Indikator Kinerja - I

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan kebudayaan	Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan <i>online</i>	170	170	100
	<i>Output:</i> 1. Satuan Kerja yang Terkoneksi Jaringan <i>Online</i>	170	170	100

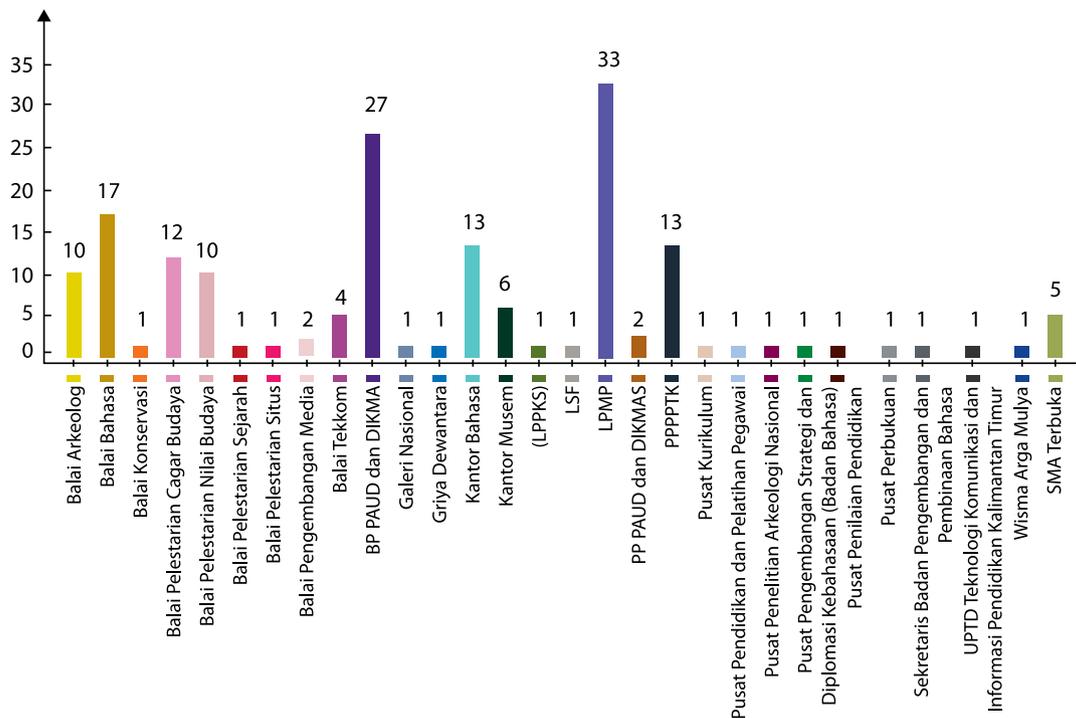
#### 1. Satuan Kerja yang Terkoneksi Jaringan *Online*

Jumlah satuan kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan *online* tahun 2018 adalah sebanyak 170 satuan kerja sesuai dengan target yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Di tahun 2018, sebanyak 170 titik satuan kerja yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kemendikbud telah terkoneksi dengan jaringan *online*. Pengukuran kinerja terhadap indikator dimaksud diperoleh capaian sebesar 100%.

Data ini diperoleh dari penyediaan akses internet untuk 170 titik satuan kerja Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Kemendikbud. Akses internet yang disambungkan ke satuan kerja telah dimanfaatkan untuk layanan e-administrasi.

Pencapaian *output* dapat direalisasikan secara menyeluruh sejak Triwulan II, sedangkan untuk pembayaran dilakukan per termin. Data satuan kerja yang terkoneksi jaringan *online* tampak pada Grafik 3.1 berikut.

### SATKER YANG TERKONEKSI JARINGAN *ONLINE* TAHUN 2018

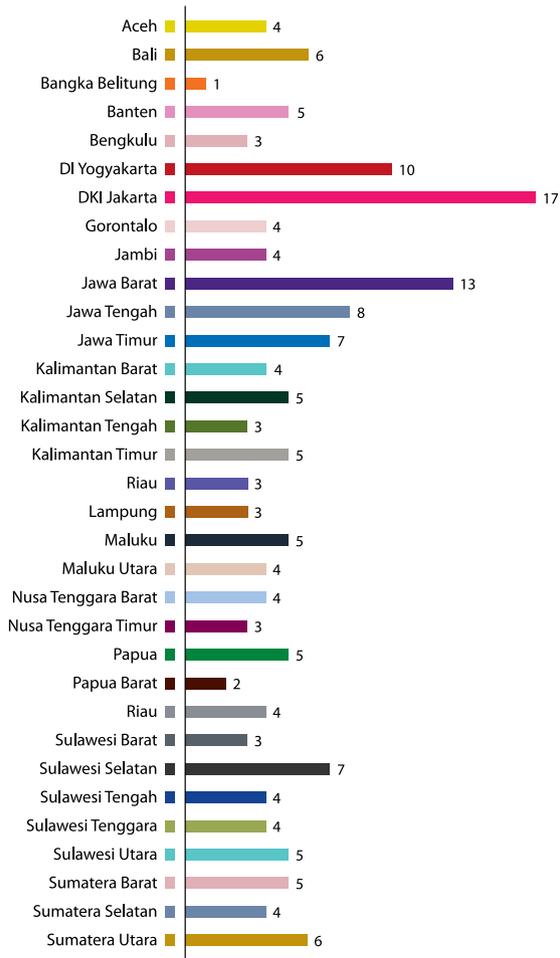


Grafik 3.1  
Data Satuan Kerja yang Terkoneksi Internet Jaringan *Online*

Pustekkom Kemendikbud sebagai penyedia layanan Jardiknas Zona Kantor atau Satker telah memberikan bantuan koneksi VPN (Virtual Private Network) ke kantor-kantor atau satker di lingkungan Kemendikbud yang ada di daerah serta beberapa unit pelaksana teknis daerah yang berada di seluruh Indonesia. Untuk memantau apakah bantuan yang telah diberikan sudah dimanfaatkan, Pustekkom Kemendikbud telah mengembangkan NMS (Network Monitoring System), yaitu sebuah sistem yang berfungsi untuk mengetahui apakah setiap titik yang diberikan bantuan akses Jardiknas dalam kondisi aktif atau tidak. Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk melihat trafik data yang dilakukan di setiap titik, apakah sesuai dengan *Service Level Agreement*. Akses internet yang diterima oleh setiap satker sebagian besar dimanfaatkan untuk mendukung *e-Government* dan kelancaran administrasi perkantoran seperti untuk *e-Mail*, *e-Office*, *e-SKP*, *e-Molk* dan beberapa pengelolaan administrasi perkantoran lainnya di samping dimanfaatkan juga untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan para pegawai satker masing-masing. Seluruh satker yang menjadi target sudah terlayani dan secara rutin selalu berkoordinasi dengan Pustekkom Kemendikbud selaku pengelola TIK Kemendikbud. Upaya ini sebagai wujud dalam menjalankan tata kelola TIK sesuai dengan Permendikbud Nomor 99 tahun 2013. Sebaran satker yang terkoneksi jardiknas atau jaringan *online* dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Grafik 3.2 berikut.



Gambar 3.1  
Sebaran Zona Satker Tahun 2018



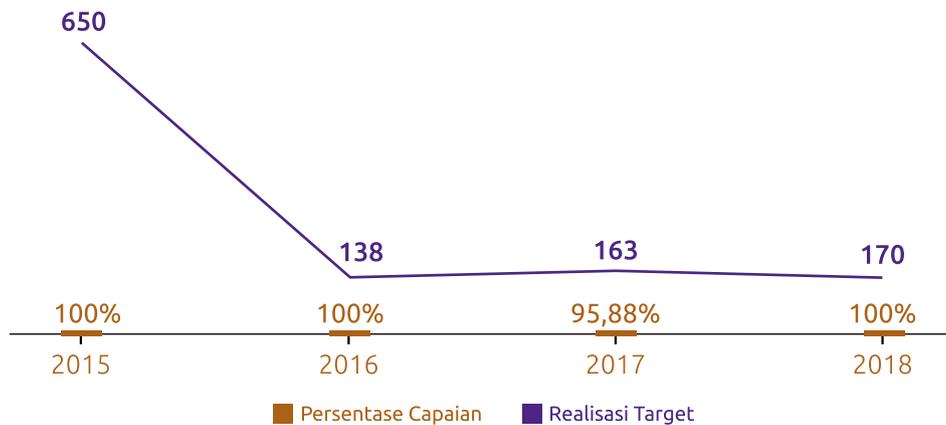
Grafik 3.2  
Sebaran Satker yang Terkoneksi Jaringan *Online*  
Tahun 2018

Meskipun target sudah tercapai, pengelolaan bandwidth yang diterima belum dikelola secara maksimal. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola TIK pada Satker yang masih rendah baik dalam hal literasi digital maupun dalam hal teknis seperti mendistribusikan atau mengelola *bandwidth* yang tersedia secara maksimal.

Tindakan antisipatif yang dapat ditempuh untuk mengoptimalkan pemanfaatan pengelolaan *bandwidth* adalah dengan meng-edukasi dan memberikan bimbingan teknis kepada para pengelola jaringan atau TIK di setiap satker.



**PERBANDINGAN REALISASI TARGET PUSTEKKOM TAHUN 2015-2018**



Grafik 3.3  
Tren Persentase Capaian Kinerja Jumlah  
Satuan Kerja/Unit Kerja yang Terkoneksi Jaringan *Online*

Tabel 3.2  
Realisasi Target Capaian Tahun 2015-2018

	<b>REALISASI TAHUN 2015</b>	<b>REALISASI TAHUN 2016</b>	<b>REALISASI TAHUN 2017</b>	<b>REALISASI S/D TAHUN 2018</b>
Jumlah Sekolah	650	138	163	170
Persentase Capaian (%)	100	100	95,88	100

**INDIKATOR KINERJA II****Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran**

Tabel 3.3  
Realisasi Capaian Renstra IK - II

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018		RENSTRA		% CAPAIAN RENSTRA
				TARGET	REALISASI	TARGET RENSTRA 2019	REALISASI S/D TAHUN 2018	
Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran	65.882	76.423	87.909	100.879	103.779	111.696	103.929	93,04%

Target capaian fisik yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Pustekkom Kemendikbud revisi terakhir tahun 2018 untuk indikator kinerja jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran adalah sebanyak 13.883 sekolah sedangkan secara kumulatif 100.879 sekolah.

Pengukuran kinerja terhadap indikator yang dimaksud pada Tahun 2018 diperoleh capaian sebesar 15.283 sekolah atau sebesar 115,06%. Jika diukur dari ketercapaian Renstra (tahun 2019), capaian kinerja atas indikator jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran diperoleh capaian sebesar 93,04% (atas target akhir Renstra 2019).

Ketercapaian indikator kinerja ini didukung oleh tiga *output* seperti yang terdapat dalam Tabel 3.4 berikut:



Tabel 3.4  
Indikator Kinerja - II

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan.	Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-pembelajaran	13.283	15.283	115,06
	Output:			
	1. Satuan Pendidikan Yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran	12.600	14.600	115,67
	2. Sekolah Yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar	65	65	100
	3. Sekolah Garis Depan (3T) Berbasis TIK	618	618	100

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa Indikator Kinerja jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-pembelajaran didukung oleh tiga *output* berikut:

#### 1. Satuan Pendidikan yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran

Satuan pendidikan yang menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran diukur dari banyaknya sekolah yang memanfaatkan TIK khususnya Rumah Belajar, Pemanfaatan Siaran TV Edukasi dan Radio Edukasi yang tolak ukurnya adalah jumlah sekolah, guru, dan siswa yang terdaftar pada Rumah Belajar dan partisipasi siswa mengikuti Kuis Kita Harus Belajar (Kihajar), serta sekolah yang menerapkan Model Pembelajaran Inovatif berbasis TIK. Pada tahun 2018, diperoleh capaian sebesar 115,67% atau sebanyak 14.600 sekolah telah berkontribusi dalam pemanfaatan TIK untuk e-pembelajaran. Adapun target tahunan yang diperjanjikan dalam PK Revisi terakhir tahun 2018 adalah sebanyak 13.283 sekolah. Berikut adalah rincian data capaian untuk Satuan Pendidikan yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran:

- **Rumah Belajar**

Salah satu penerapan TIK untuk e-Pembelajaran adalah Rumah Belajar. Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran berbasis internet (*online*) yang dikembangkan secara khusus untuk memudahkan para guru dan siswa mendapatkan bahan belajar untuk kepentingan pembelajaran. Portal ini dapat diakses melalui: <https://belajar.kemdikbud.go.id>. Apabila menggunakan handphone berbasis android, Rumah Belajar dapat diunduh melalui *playstore*. Rumah Belajar ini berbeda dengan situs internet pada umumnya, karena portal Rumah Belajar lebih menekankan pada sisi interaktivitas antara pengguna yakni guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui portal Rumah Belajar, para guru dan siswa bisa mengakses dan mengunduh bahan belajar serta berkomunikasi atau berinteraksi antar komunitas

pendidikan. Portal ini juga bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak lain yang punya kemauan untuk belajar. Portal Rumah Belajar sampai saat ini memiliki 1.705 bahan belajar interaktif, 25.594 bahan belajar kelas maya, 30.469 soal. Dalam perkembangannya, Rumah Belajar selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tampilan berikut.



Halaman Web Rumah Belajar Tahun 2011



Halaman Web Rumah Belajar Tahun 2012

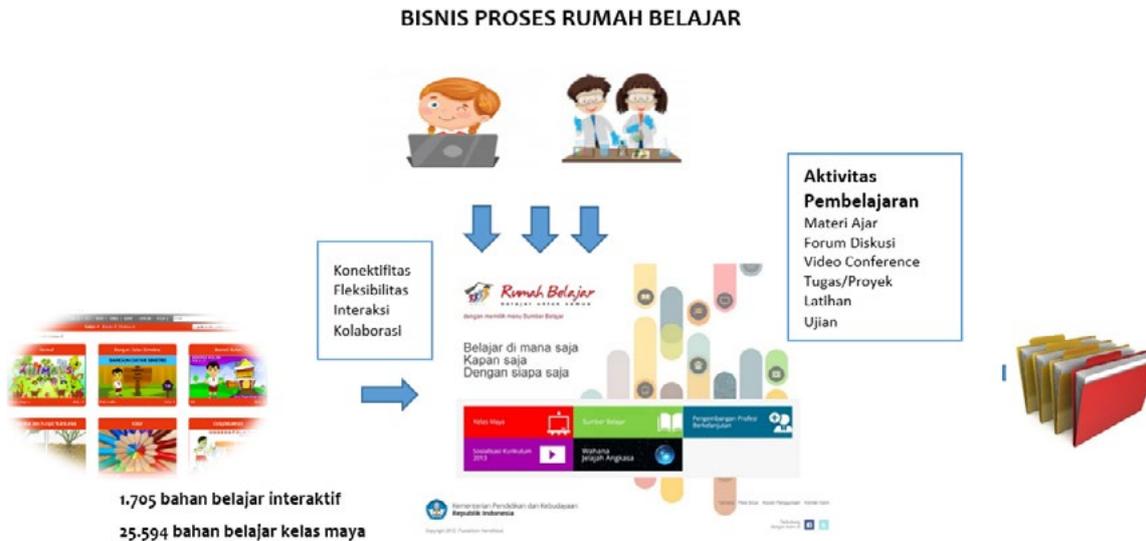


Halaman Web Rumah Belajar Tahun 2014



Halaman Web Rumah Belajar Tahun 2016

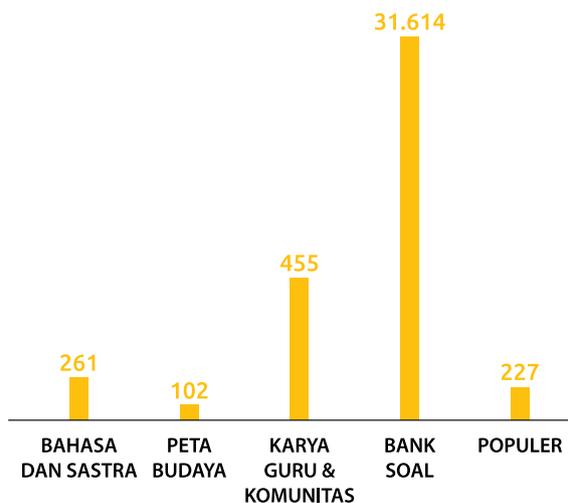
Rumah Belajar merupakan sarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui peningkatan kolaborasi antara stakeholder pendidikan, antara guru dengan guru, antara guru dengan siswa, atau antara siswa dengan siswa. Portal Rumah Belajar dirancang untuk secara bertahap dapat melayani kurang lebih 3 juta Guru dan 51 juta siswa yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri (diambil dari data PDSPK Tahun 2017/2018). Oleh karena itu, seiring dengan pengembangan Rumah Belajar yang sedang berjalan, prasarana layanan bantuan *online* terintegrasi sangat penting diselenggarakan untuk mendukung program sosialisasi dan bantuan layanan teknis dan non teknis agar pengguna portal Rumah Belajar terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mampu membentuk komunitas. Dengan terbangunnya komunitas belajar melalui portal Rumah Belajar, diharapkan konten atau bahan belajar dalam Rumah Belajar bisa terus dikembangkan secara mandiri oleh para guru dan siswa yang aktif memanfaatkannya.



Dari data yang diperoleh, pada tahun 2018 sekolah yang terdaftar di portal Rumah Belajar secara kumulatif adalah sebanyak 52.176 sekolah, guru yang mendaftar dan mengunduh bahan belajar sebesar 129.597, serta siswa yang mendaftar dan mengunduh sebesar 343.999.

Secara parsial ada penambahan sebesar 8.055 sekolah yang memanfaatkan Rumah Belajar pada tahun 2018. Untuk sebaran sekolah yang terdaftar dan memanfaatkan Rumah Belajar, datanya tampak dalam Gambar 3.2 dan Grafik 3.4 serta Grafik 3.5 berikut.





Grafik 3.5  
Konten Pendukung Pembelajaran Rumah Belajar



- **Satuan Pendidikan yang Memanfaatkan Siaran TV Edukasi, dan Radio Edukasi**

Peningkatan mutu di semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan merupakan salah satu pilar atau kebijakan pemerintah di bidang pembangunan pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan selama ini telah dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran maupun dengan meningkatkan kompetensi guru dan kesejahteraannya. Namun, hal ini dirasakan belum cukup, mengingat masih terbatasnya sumber belajar terutama media pembelajaran yang memadai bagi siswa atau peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Pustekkom Kemendikbud, sebagai salah satu instansi yang *concern* terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan dan pendayagunaan TIK, juga mengembangkan media dan model pembelajaran berbasis media televisi/video, radio/audio, dan film.

Media dan model pembelajaran berbasis media televisi mulai dikembangkan sejak tahun 2004 dengan diselenggarakannya siaran pendidikan yang dikenal dengan Televisi Edukasi (TV Edukasi). Siaran pendidikan juga dilaksanakan melalui penyelenggaraan Suara Edukasi. Selain kedua media tersebut, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pustekkom Kemendikbud, mulai tahun 2011 dikembangkan pula konten pendidikan berbasis film.

Pada pelaksanaan *output* ini, Pustekkom Kemendikbud menggelar *event* tahunan yaitu pemberian Anugerah Kihajar sebagai salah satu tolak ukur termanfaatkannya media dan model pembelajaran berbasis televisi dan radio oleh satuan pendidikan. Dari Anugerah Kihajar dapat terlihat animo dari satuan pendidikan terhadap produk Pustekkom Kemendikbud khususnya Televisi Edukasi dan Suara Edukasi.

Anugerah Kihajar merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari penganugerahan kepala daerah, Kuis Kihajar, Pameran Pendidikan, dan Seminar TIK untuk pendidikan.

Adapun mekanisme penyelenggaraan Kuis Kihajar adalah Kuis dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu Kuis Harian, Kuis Provinsi, dan Kuis Nasional yang ditayangkan melalui TV Edukasi. Salah satu penyelenggaraan Kuis Kihajar tingkat provinsi seperti yang terlihat pada Gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3  
Pelaksanaan Kuis Kihajar Tahun 2018

Pada tahun 2018, terdapat 6.546 sekolah dan 38.503 siswa yang berpartisipasi dalam Kuis Kihajar. Dari jumlah tersebut, 29.655 peserta siswa ikut Kuis Kihajar harian website, 1.356 siswa ikut Kuis Kihajar harian TVE, 4.983 siswa ikut Kuis Kihajar di tingkat Provinsi, dan 2.509 siswa ikut Kuis Kihajar di tingkat Kabupaten/Kota.

Pada proses pelaksanaannya, ada beberapa kendala yang ditemukan dalam pencapaian target untuk *output* Satuan Pendidikan yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran, yaitu:

- Masih minimnya sosialisasi dan publikasi tentang Rumah Belajar, TV Edukasi & Suara Edukasi.
- Kurangnya komitmen sekolah dalam penerapan model pembelajaran inovatif berbasis TIK.

Langkah antisipatif yang dapat ditempuh untuk meminimalisir hambatan dan memaksimalkan capaian fisik adalah:

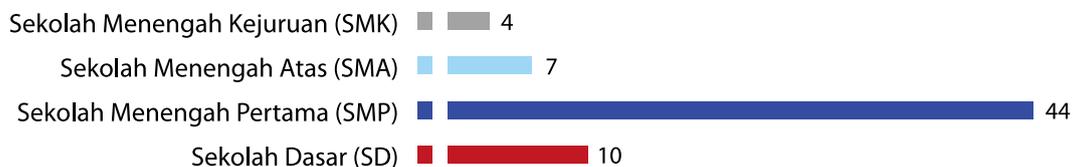
- Optimalisasi peran Duta Rumah Belajar di tiap provinsi, agar Duta Rumah Belajar di tiap provinsi menjadi ikon sehingga Rumah Belajar, TV Edukasi dan Suara Edukasi dapat disosialisasikan ke guru dan siswa di sekolah serta guru-guru yang ada di daerah lainnya.
- Melakukan koordinasi antara pihak sekolah, Pustekkom, dan Dinas Pendidikan terkait untuk meningkatkan komitmen dalam menyelenggarakan sekolah inovatif berbasis TIK.



## 2. Sekolah yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar

Pengelolaan dan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran di sekolah perlu dilakukan secara efektif, efisien, dan terarah sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan alternatif layanan yang di antaranya perlunya dibentuk unit Pusat Sumber Belajar (PSB) di sekolah yang secara khusus memiliki tugas dan fungsi untuk menunjang proses pembelajaran, pelatihan penyediaan sumber belajar, pengembangan media pembelajaran, konsultasi, dan penelitian. Dalam pengembangan, pemanfaatan, dan pengelolaan PSB di sekolah, terdapat beberapa komponen yang terkait yaitu infrastruktur, kelembagaan, sumber daya manusia, sistem pemanfaatan, pengelolaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi.

Pada tahun 2018, capaian fisik untuk *output* sekolah yang menerapkan Pusat Sumber Belajar sebanyak 65 sekolah, dengan persentase capaian 100%. Adapun data sekolah yang menerapkan Pusat Sumber Belajar tertera dalam Tabel 3.5 dan sebaran jenjang pendidikan yang menerapkan PSB dapat dilihat pada Grafik 3.6 berikut :



Grafik 3.6  
Pusat Sumber Belajar Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 3.5  
Data Sekolah yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar

No.	NAMA SEKOLAH	KABUPATEN	PROVINSI
1.	SMPN 2 Bawen	Semarang	Jawa tengah
2.	SMPN Satap Lengkong	Nganjuk	Jawa Timur
3.	SMPN 4 Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
4.	SMP Muhamamdiyah Bojong Nangka	Tangerang Selatan	Banten
5.	SMAN 1 Tabanan	Tabanan	Bali
6.	SMPN 2 Sumber	Cirebon	Jawa Barat
7.	SMPN 2 Carita	Serang	Banten
8.	SMPN 31 Bengkulu Selatan	Bengkulu Selatan	Bengkulu
9.	SMP Muhamamdiyah 1 Depok	Depok	Jawa Barat
10.	SMKN 1 Krayan	Krayan	Kalimantan Utara
11.	SMPN 1 Dolopo	Madiun	Jawa Timur
12.	SMPN 3 Nganjuk	Nganjuk	Jawa Timur
13.	SMPN 2 Sragen	Sragen	Jawa tengah

<b>No.</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>KABUPATEN</b>	<b>PROVINSI</b>
14.	SMPN 3 Ngawen	Gunung Kidul	DIY
15.	SMPN 10 Tangsel	Tangerang Selatan	Banten
16.	SMPN 1 Plumbon	Cirebon	Jawa Barat
17.	SMPN 5 Tasikmalaya	Tasikmalaya	Jawa Barat
18.	SMPN 2 Bengkulu Selatan	Bengkulu Selatan	Bengkulu
19.	SMPN 3 Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
20.	SMPN 2 Selong	Lombok timur	NTB
21.	SMP NEGERI 1 DOLOK MASIHUL	Serdang Bedagai	Sumatera Utara
22.	SMP NEGERI 01 IV KOTO AUR MALINTANG	Padang Pariaman	Sumatera Barat
23.	SMP NEGERI 10 SOLOK SELATAN	Solok	Sumatera Barat
24.	SMP NEGERI 4 TANAH PUTIH	Rokan Hilir	Riau
25.	SMPN 5 BUKIT TAMBUN	Anambas	Kep.Riau
26.	SMP NEGERI 3 PADEMAWU	Pamekasan	Jawa Timur
27.	SMP NEGERI 2 SAKRA	Lombok Timur	NTB
28.	SMP NEGERI 3 MANGGELEWA	Dompu	NTB
29.	SMP NEGERI 4 BANGKALAN	Bangkalan	Jawa Timur
30.	SMP NEGERI 4 KAPONTORI	Buton	Sultra
31.	SMP N 5 PADANG CERMIN	Pesawaran	Sumatera Utara
32.	SMKN 1 Bandar Baru	Kab. Pidie Jaya	Sumatera Utara
33.	SMP NEGERI 1 LUAS	Kab. Kaur	Aceh
34.	SMP NEGERI 1 DOLOK MASIHUL	Kab. Serdang Bedagai	Bengkulu
35.	SD NEGERI 173463 PAKKAT	Kab. Humbang Hasundutan	Sumatera Utara
36.	SMAN 2 MERBAU	Kab. Kepulauan Meranti	Sumatera Utara
37.	SMP NEGERI 2 ULU MUSI	Kab. Empat Lawang	Riau
38.	SMP N 5 PADANG CERMIN	Kab. Pesawaran	Lampung
39.	SD NEGERI 2 KUKUSAN	Situbondo	Sumatera Selatan

<b>No.</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>KABUPATEN</b>	<b>PROVINSI</b>
40.	SD NEGERI 1 SALUT	Lombok Utara	Lampung
41.	SMP NEGERI 2 PAKEM	Bondowoso	Jawa Timur
42.	SMKN 1 OMBEN	Sampang	Nusa Tenggara Barat
43.	SMA NEGERI 4 ARSO	Keerom	Jawa Timur
44.	SMP NEGERI 11 MERAUKE	Merauke	Jawa Timur
45.	SMP NEGERI 2 PANTAI TIMUR SARMI	Sarmi	Papua
46.	SD INPRES TIMIKA V	Mimika	Papua
47.	SMP NEGERI 1 KPUDORI	Supiori	Papua
48.	SMP NEGERI 1 JAIR	Boven Digoel	Papua
49.	SMP NEGERI 4 WANGGAR	Nabire	Papua
50.	SD YPK SOTA	Merauke	Papua
51.	SMPN 1 TANAH MERAH	Boven Digoel	Papua
52.	SMKN 1 KEEROM	Keerom	Papua
53.	SMAN 1 ATSY	Asmat	Papua
54.	SMPN KIWIROK	Pegunungan Bintang	Papua
55.	SD INPRES 33 SUBSAY	Manokwari	Papua
56.	SMP NEGERI SATU ATAP MENIY	Manokwari	Papua
57.	SD INPRES 09 ORANSBARI	Manokwari Selatan	Papua Barat
58.	SMA NEGERI 1 KABUPATEN SORONG	Sorong	Papua Barat
59.	SMP NEGERI 2 BINTUNI	Teluk Bintuni	Papua Barat
60.	SD PERSIAPAN 200 MOKO	Raja Ampat	Papua Barat
61.	SD INPRES 49 MEMBOWI	Manokwari	Papua Barat
62.	SMAN MINYABOUW	Pegunungan Arfak	Papua Barat
63.	SMAN 1 PRAFI	Manokwari	Papua Barat
64.	SMP NEGERI 10 WARMARE	Manokwari	Papua Barat
65.	SDN PERSIAPAN 100 WAISAI	Raja Ampat	Papua Barat

Pada pelaksanaan pencapaian target, tentu tidak terlepas dari kendala. Kendala yang ditemukan adalah:

- Model PSB belum melembaga dan memiliki payung hukum sehingga pengembangan dan pemanfaatan PSB berbasis TIK di sekolah belum optimal.
- Kurangnya komitmen sekolah dalam memanfaatkan Web PSB.
- Model PSB berbasis TIK di sekolah belum menjadi kebutuhan dalam mendukung proses pembelajaran.

Langkah antisipatif yang dapat dilakukan adalah :

- Penyusunan payung hukum mengenai PSB berbasis TIK di sekolah.
- Meningkatkan koordinasi pemanfaatan web PSB di sekolah-sekolah.
- Melakukan analisis kebutuhan model PSB berbasis TIK di sekolah.

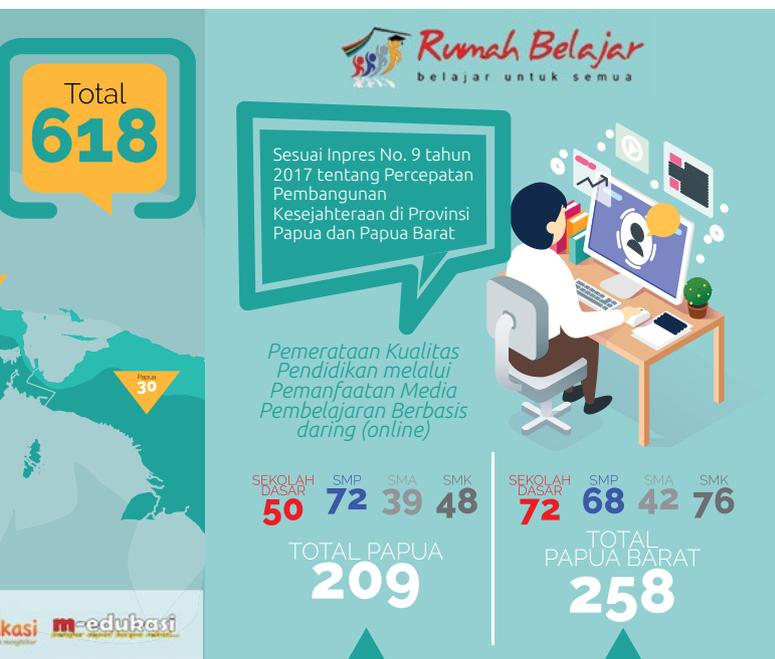
### 3. Sekolah Garis Depan (3T) Berbasis TIK

Sekolah Garis Depan (Daerah 3T) Berbasis TIK diselenggarakan dalam kerangka kerja sama dengan Kemkominfo yang telah memberikan koneksi internet ke sekolah yang berada di daerah 3T. Sedangkan Kemendikbud melalui Pustekkom Kemendikbud menitikberatkan pada pemanfaatannya baik untuk administrasi maupun pembelajaran.

Selain itu, Pustekkom Kemendikbud berkontribusi dalam penyediaan data sekolah untuk Program Akses Internet melalui Program Universal Service Obligation (USO) khususnya Sekolah Garis Depan dan/atau daerah 3T. Program penyediaan akses internet merupakan salah satu program *Redesign-USO (Universal Service Obligation/Kewajiban Pelayanan Universal)* di bidang telekomunikasi dan informatika yang dikelola BP3TI Kemkominfo. Layanan ini menyediakan akses internet di sekolah-sekolah, balai latihan kerja, puskesmas, balai desa, kantor-kantor pemerintahan serta lokasi publik di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) bekerjasama dengan Kementerian dan atau Lembaga terkait. Khusus untuk bidang Pendidikan, program USO memiliki "lokasi prioritas" di daerah tertinggal, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal 2015-2019.



Strategi peningkatan pemanfaatan akses layanan internet untuk pembelajaran berbasis TIK di daerah 3T ditempuh Pustekkom Kemendikbud dengan memberikan bantuan sarana pembelajaran dan melakukan peningkatan kompetensi TIK guru di daerah 3T mulai dari level literasi dasar sampai yang tinggi namun disesuaikan dengan kondisi guru di masing-masing sekolah.

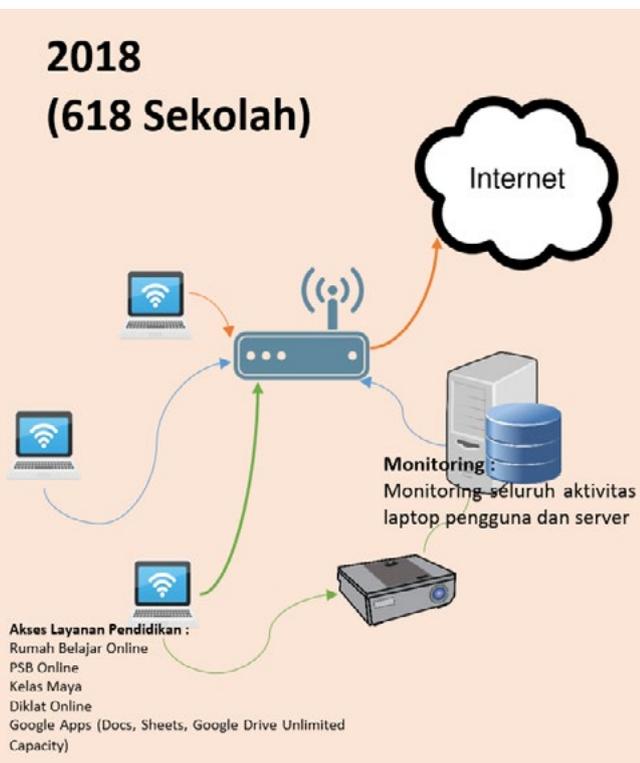


Sasaran Strategis dalam pelaksanaan Peningkatan Layanan Akses Pembelajaran Berbasis TIK di Daerah 3T :

- Koordinasi dengan lembaga terkait dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi TIK guru secara *online* (diklat *online*) dan pemanfaatan Pusat Sumber Belajar (PSB) melalui Rumah Belajar
- Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota diharapkan memberikan dukungan terhadap peningkatan kompetensi TIK guru untuk daerah 3T secara *online* dan pemanfaatan Pusat Sumber Belajar (PSB) melalui Rumah Belajar.

- Pemberian bantuan perangkat pembelajaran berbasis TIK untuk sekolah daerah 3T.
- Fasilitasi peningkatan kompetensi TIK guru di daerah 3T untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru serta meningkatkan hasil belajar siswa. (Program Pembatik di daerah 3T)

Skema pemanfaatan sarana pembelajaran berbasis TIK di sekolah penerima bantuan adalah sebagai berikut.



Adapun hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pencapaian *output* ini adalah:

- Akses internet yang diberikan melalui program USO di sekolah tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- Rendahnya kompetensi SDM di sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan perangkat TIK.

Adapun langkah antisipasinya adalah:

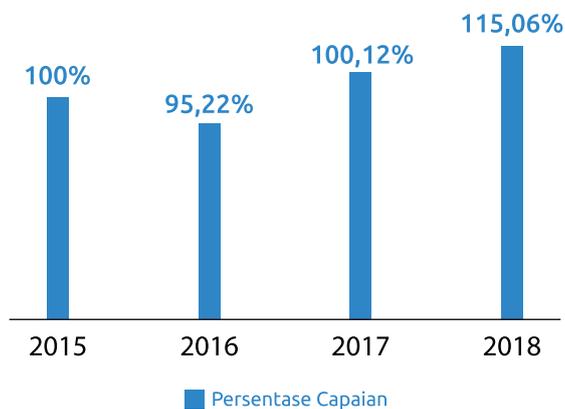
- Meningkatkan kualitas akses internet melalui program USO agar sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk proses pembelajaran dan administrasi.
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui fasilitasi, bimtek dan pelatihan dalam memanfaatkan perangkat TIK.



**Perbandingan realisasi target Pustekkom untuk indikator kinerja Jumlah Satuan Pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran tahun 2015 - 2018**

Berdasarkan data, apabila dilihat dari jumlah kumulatif capaian kinerja, indikator kinerja “Jumlah Satuan Pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran” terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya sebagaimana ditunjukkan dalam Grafik 3.7 dan Tabel 3.6 di bawah ini :

Tren Persentase Capaian Jumlah Satuan Pendidikan yang Mengakses dan atau Memanfaatkan e-Pembelajaran



Grafik 3.7  
Peningkatan Target Capaian IK - II dari Tahun 2015 - 2018

Tabel 3.6  
Realisasi Capaian IK - II dari Tahun 2015-2018

	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI S/D TAHUN 2018
Jumlah Sekolah	65.882	76.115	86.875	102.158
Persentase Capaian (%)	100	95,22	100,12	115,06

**INDIKATOR KINERJA III****Jumlah kumulatif bahan belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK**

Tabel 3.7  
Realisasi Capaian Renstra IK - III

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018		RENSTRA		% CAPAIAN RENSTRA
				TARGET	REALISASI	TARGET RENSTRA 2019	REALISASI S/D TAHUN 2018	
Jumlah kumulatif bahan belajar/ Media Pembelajaran berbasis TIK	10.200	13.138	15.003	13.800	16.746	15.000	16.846	112,3%

Realisasi dari Indikator Kinerja pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.206 Bahan belajar. Pengukuran kinerja terhadap indikator yang dimaksud diperoleh capaian sebesar 100,50%. Adapun target tahunan yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebanyak 1.200 bahan ajar, sedangkan target secara kumulatif yang tertera dalam Renstra adalah sebanyak 13.800 Bahan belajar.

Ketercapaian Indikator Kinerja ini didukung oleh satu *output* seperti yang tertera dalam Tabel 3.13 dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Indikator Kinerja - III

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan.	Jumlah kumulatif bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK	1.200	1.206	100,0
	<i>Output:</i> 1. Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran (Konten dan Aplikasi)	1.200	1.206	100,50

### 1. Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran (Konten dan Aplikasi)

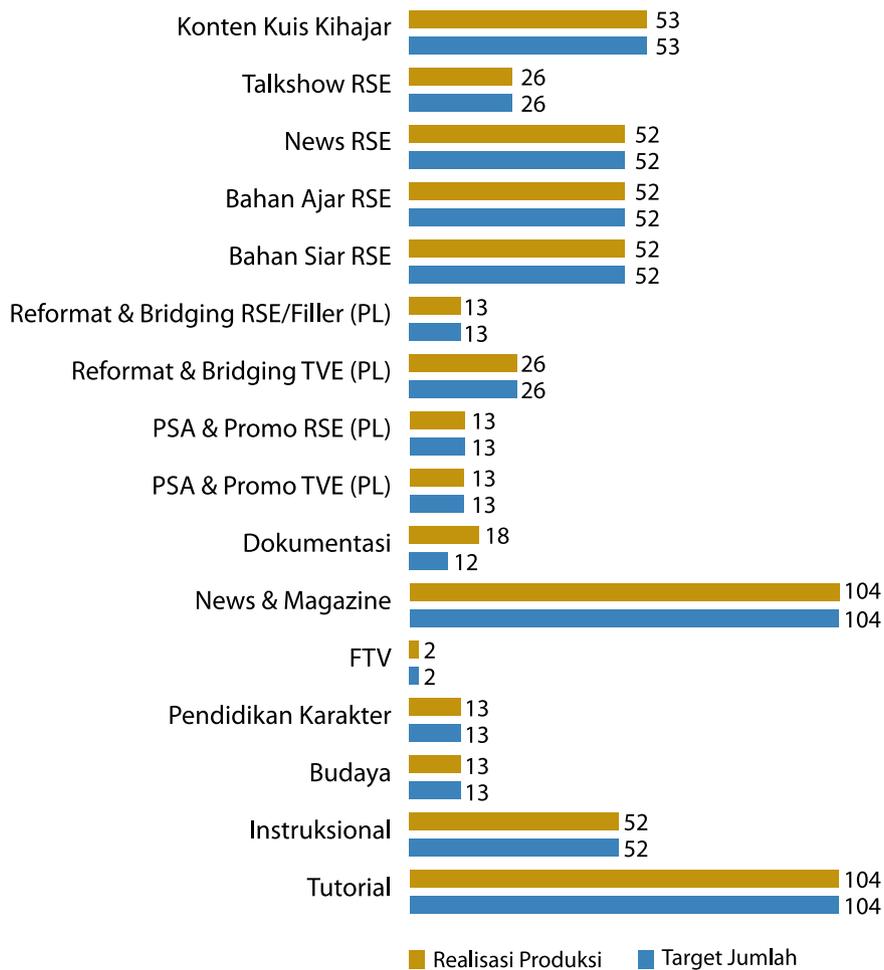
Capaian fisik untuk bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran pada tahun 2018 adalah sebanyak 1206 bahan belajar atau sebesar 100,50%. Dalam proses pencapaian target, pengembangan bahan belajar (konten) tahun ini dilakukan berbasis komunitas, melibatkan lebih banyak guru yang dikemas dalam kegiatan membaTIK (Membuat Bahan Belajar TIK). Partisipasi guru dalam pembuatan bahan belajar hasilnya akan diupload ke dalam portal Rumah Belajar agar pemanfaatannya dapat diakses oleh setiap orang yang membutuhkan.

Bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran dikelompokkan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

NO.	JENIS BAHAN AJAR	JUMLAH
1.	Bahan Belajar Berbasis RTF	606
2.	Bahan Belajar berbasis Multimedia dan Web	600
<b>TOTAL</b>		<b>1.206</b>



- Bahan belajar berbasis Radio, Televisi, dan Film  
Capaian fisik untuk bahan belajar berbasis video/televise dan audio/radio pada tahun 2018 adalah 606 bahan belajar. Capaian fisik bahan belajar berbasis video/televise tahun 2018 tergambar dalam Grafik 3.8 berikut:

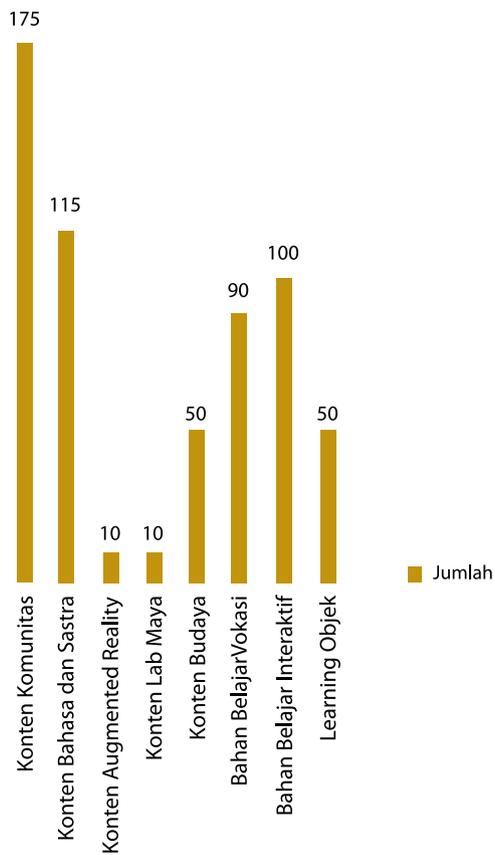


Garfik 3.8  
Bahan Belajar Berbasis Video/Televisi TA 2018



- Bahan belajar berbasis *Multimedia* dan *Web*  
Capaian fisik untuk bahan belajar berbasis *multimedia* dan *web* pada tahun 2018 adalah 600 bahan belajar. Adapun data capaian fisik untuk bahan belajar berbasis *multimedia* dan *web* berdasarkan jenis konten, dapat dilihat dalam Grafik 3.9 berikut.



**BAHAN BELAJAR BERBASIS *MULTIMEDIA* DAN *WEB* TAHUN 2018**

Garafik 3.9  
Bahan Belajar Berbasis *Multimedia* dan *Web*



Dalam pelaksanaan untuk pencapaian target masih ditemukan beberapa kendala antara lain.

- Kurangnya kompetensi SDM dalam mengembangkan bahan belajar berbasis TIK (RTF, dan *Multimedia* serta *Web*).
- Bahan belajar yang dihasilkan belum terstandarisasi dengan baik.

Adapun langkah antisipatif yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi SDM dalam mengembangkan bahan belajar berbasis TIK (RTF, dan *Multimedia* serta *Web*).
- Dilakukan penyusunan standarisasi baku dalam pembuatan bahan belajar berbasis RTF, *multimedia* dan *web*.



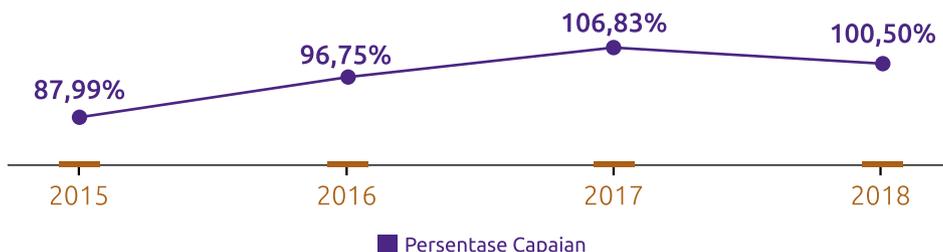
**Perbandingan realisasi target Pustekkom dari tahun 2015 - 2018  
pada indikator kinerja Jumlah Kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK**

Berdasarkan data, apabila dilihat dari jumlah kumulatif capaian kinerja, indikator kinerja “Jumlah kumulatif bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK” terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.9 dan Grafik 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9  
Realisasi Capaian IK - III dari Tahun 2015 - 2018

	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI S/D TAHUN 2018
Jumlah Bahan Belajar/Konten	10.200	11.361	12.237	13.443
Persentase Capaian (%)	100	86,76	106,8	100,50

**JUMLAH KUMULATIF BAHAN BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK**



Grafik 3.10  
Tren Persentase Capaian IK - III dari Tahun 2015-2018

**INDIKATOR KINERJA IV**

**Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan**

Tabel 3.10  
Realisasi Capaian Renstra IK - IV

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018		RENSTRA		% CAPAIAN RENSTRA
				TARGET	REALISASI	TARGET RENSTRA 2019	REALISASI S/D TAHUN 2018	
Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	31.000	39.990	46.353	49.000	75.009	55.000	76.519	139,1%

Realisasi dari Indikator Kinerja ini tahun 2018 adalah 28.656 orang untuk SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja terhadap indikator yang dimaksud diperoleh capaian sebesar 477,60%. Adapun target tahunan yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebanyak 6.000 orang untuk SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan target secara kumulatif yang tertera dalam renstra adalah sebanyak 49.000 orang.

Ketercapaian Indikator Kinerja ini didukung oleh 1 (satu) *output* seperti yang tertera dalam Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11  
Indikator Kinerja - IV

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan	Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	6000	28.656	477,60
	<i>Output:</i> 1. SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran & e-Administrasi	6000	28.656	477,60

Indikator Kinerja ini capaian realisasinya diukur melalui 1 (satu) *output* dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

#### 1. SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran dan e-Administrasi

Jumlah SDM yang terampil memanfaatkan TIK untuk pembelajaran dihitung berdasarkan jumlah SDM yang dilatih melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) baik *offline* maupun *online*, pelatihan media dan fasilitasi pengembangan dan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran dan administrasi ke sekolah dan atau daerah-daerah. Berdasarkan data pada aplikasi SimpaTIK (Sistem Manajemen Informasi Pelatihan Berbasis TIK), SDM yang terlatih untuk memanfaatkan Multimedia dan Web pembelajaran pada tahun 2018 adalah sebanyak 28.626 orang seperti tertera pada Gambar 3.4 dan Tabel 3.12.berikut:



Gambar 3.5  
Peserta Pembatik untuk *Level 3* Duta Rumah Belajar

Tabel 3.12  
Peserta SDM yang terlatih TIK di Tiap-tiap Provinsi berdasarkan *database* simpTaIK  
(Sistem Manajemen Informasi Pelatihan Berbasis TIK)

No.	PROVINSI	GURU SD	GURU SMP	GURU SMA	GURU SMK	GURU TK	NON GURU	JUMLAH
1	Aceh	102	92	204	56	2	6	462
2	Sumatera Utara	282	447	346	146	34	155	1410
3	Sumatera Barat	61	169	298	51	5	10	594
4	Riau	51	122	120	157	4	14	468
5	Jambi	98	80	169	228	2	65	642
6	Sumatera Selatan	55	102	88	30	3	3	281
7	Bengkulu	86	349	96	114	7	232	884
8	Lampung	123	220	248	91	2	25	709
9	Kepulauan Bangka Belitung	151	283	194	53	14	17	712
10	Kepulauan Riau	138	158	288	97	2	26	709
11	DKI Jakarta	905	562	91	181	14	541	2294
12	Jawa Barat	529	502	331	296	25	56	1739
13	Jawa Tengah	441	863	676	369	41	19	2409
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	119	109	137	92	9	243	709
15	Jawa Timur	602	874	400	665	47	26	2614
16	Banten	203	345	137	108	7	97	897
17	Bali	237	1081	539	603	2	3	2465
18	Nusa Tenggara Barat	61	61	69	23	2	5	221
19	Nusa Tenggara Timur	113	171	166	76	11	24	561
20	Kalimantan Barat	92	72	65	36	1	8	274
21	Kalimantan Tengah	268	108	170	108	0	14	668
22	Kalimantan Selatan	125	124	52	76	59	15	451
23	Kalimantan Timur	59	190	279	130	24	8	690

No.	PROVINSI	GURU SD	GURU SMP	GURU SMA	GURU SMK	GURU TK	NON GURU	JUMLAH
24	Kalimantan Utara	216	26	118	65	2	41	468
25	Sulawesi Utara	26	89	80	29	0	7	231
26	Sulawesi Tengah	213	182	201	43	20	12	671
27	Sulawesi Selatan	334	348	291	155	18	117	1263
28	Sulawesi Tenggara	67	162	60	47	1	4	341
29	Gorontalo	78	47	78	75	24	10	312
30	Sulawesi Barat	24	39	26	115	126	308	638
31	Maluku	126	104	228	40	96	2	596
32	Maluku Utara	96	137	99	115	142	50	639
33	Papua	142	71	49	53	2	7	324
34	Papua Barat	63	50	90	91	1	15	310
<b>JUMLAH</b>		<b>6.286</b>	<b>8.339</b>	<b>6.483</b>	<b>4.614</b>	<b>749</b>	<b>2.185</b>	<b>28.656</b>

Meskipun realisasi sudah melebihi target, tentu tidak terlepas dari hambatan. Adapun hambatan yang ditemukan antara lain:

- Masih minimnya kesadaran dari unit /instansi di daerah tentang perlunya peningkatan kompetensi TIK Guru di daerahnya, sehingga program untuk peningkatan kompetensi TIK Guru terus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Dengan demikian Guru yang telah mendapat peningkatan kompetensi TIK dapat diberdayakan secara optimal dan mampu mensosialisasikannya kembali kepada guru lain di daerahnya.
- Peningkatan kompetensi TIK belum seluruhnya terpola secara berkelanjutan dan Instruktur daerah belum berperan secara optimal dalam memberdayakan SDM di daerah.

Adapun langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

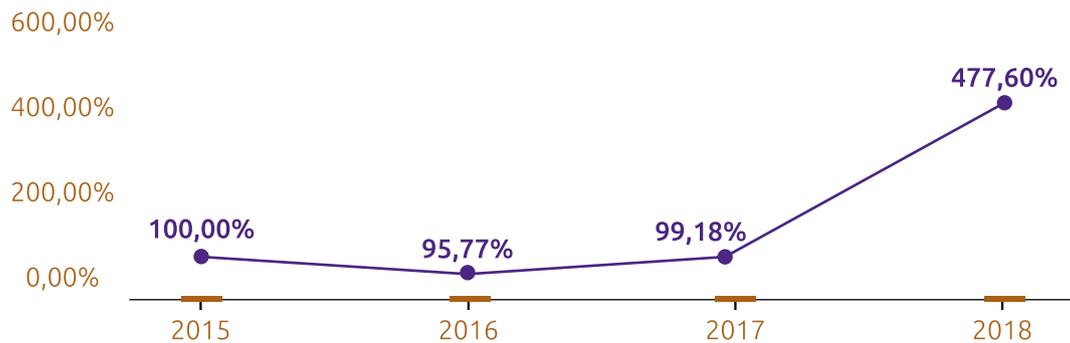
- Membuat program atau kegiatan untuk memfasilitasi guru dari tiap komunitas/ MGMP untuk meningkatkan kompetensi TIK dalam mendayagunakan dan memanfaatkan TIK untuk pembelajaran.
- Membuat pola peningkatan Kompetensi SDM TIK berkelanjutan mengacu pada UNESCO dan standar Kompetensi TIK Guru.



**Perbandingan Realisasi target Pustekkom dari tahun 2015 – 2018 pada Indikator Kinerja Jumlah Kumulatif SDM yang Terampil dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan**

Tabel 3.13  
Realisasi Capaian IK-V tahun 2015-2018

	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI S/D TAHUN 2018
Jumlah Orang	31.000	36.746	41.826	70.482
Persentase Capaian (%)	100	95,77	99,18	477,6



Grafik 3.11  
Tren Persentase Capaian IK-IV

**INDIKATOR KINERJA V****Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK**

Tabel 3.14  
Realisasi Capaian Renstra IK - V

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018		RENSTRA		% CAPAIAN RENSTRA
				TARGET	REALISASI	TARGET RENSTRA 2019	REALISASI S/D TAHUN 2018	
Persentase e-layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK	50%	60%	70%	75%	75%	80%	75%	93,75

Realisasi dari Indikator Kinerja ini sampai dengan tahun 2018 adalah sebanyak 14 layanan yang sudah dikembangkan Pustekkom Kemendikbud. Pengukuran kinerja terhadap indikator yang dimaksud diperoleh capaian sebesar 100%. Ketercapaian indikator kinerja ini didukung oleh satu *output* seperti yang tertera dalam Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.15  
Indikator Kinerja - V

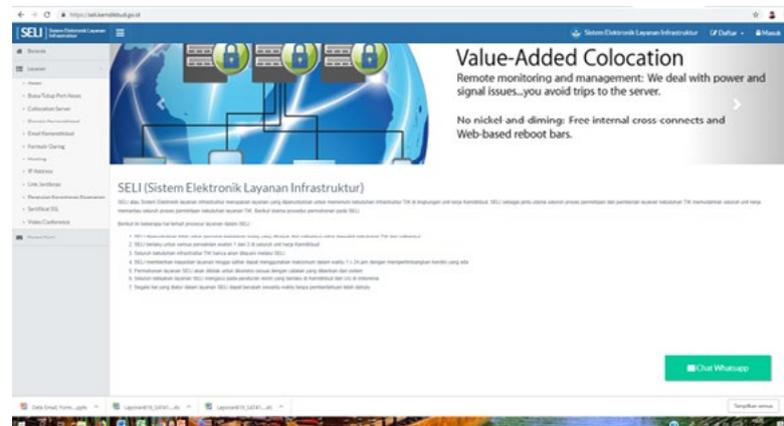
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	Persentase e-Layanan kementerian yang sesuai dengan tata kelola TIK (kumulatif)	75 %	75 %	100 %
	<i>Output:</i> 1. Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK	14	14	100

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa “Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK” adalah sebagai berikut.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh Kemendikbud menjadi sebuah kebutuhan untuk mendukung tercapainya penyediaan informasi dan pelaporan bagi penentu kebijakan pendidikan dan kebudayaan serta pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pengembangan sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan kementerian sebagai media e-Administrasi dan e-Pembelajaran perlu diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Oleh sebab itu, perlu adanya keselarasan perencanaan, pengembangan, dan implementasi TIK sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pustekkom Kemendikbud sebagai ketua pelaksana tata kelola TIK dituntut agar pengelolaan dan layanan TIK dilakukan secara terpadu diantara satuan kerja di lingkungan Kemendikbud. Proses pengembangan e-Layanan terkait dengan aplikasi pendidikan dan kebudayaan, baik yang baru maupun modifikasi, harus memperhatikan standar-standar keamanan yang telah ditetapkan dalam sistem manajemen keamanan aplikasi. Yang perlu ditekankan pada proses ini adalah kesesuaian antara persyaratan teknis (*technical requirements*) dari layanan yang akan dikembangkan dengan standar keamanan.

Pengembangan dan pemanfaatan e-Layanan yang dapat dimanfaatkan di satker lingkungan Kemendikbud khususnya untuk e-Administrasi sampai dengan tahun 2018 sebanyak 14 layanan. Pengukuran kinerja terhadap indikator yang dimaksud diperoleh capaian 100%. Adapun target yang diperjanjikan dalam PK tahun 2018 adalah 75% atau 14 layanan yang pemanfaatannya untuk satker di lingkungan kemendikbud.



Gambar 3.6  
SELI (Sistem Elektronik Layanan Infrastruktur)  
Kemendikbud

**Adapun daftar e-Layanan yang telah dilakukan seperti yang tertera dalam Tabel 3.16 berikut:**

Tabel 3.16  
Daftar e-Layanan sesuai Tata Kelola TIK tahun 2018

NO.	NAMA LAYANAN
TKTIK.01	POS ELEKTRONIK
TKTIK.02	SUBDOMAIN
TKTIK.03	KOMPUTASI AWAN
TKTIK.04	HOSTING
TKTIK.05	COLLOCATION SERVER
TKTIK.06	VIDEO CONFERENCE
TKTIK.07	IP ADDRESS
TKTIK.08	LINK JARDIKNAS
TKTIK.09	SERTIFIKAT SSL
TKTIK.01	UJI KEAMANAN APLIKASI
TKTIK.011	BACKUP SERVER
TKTIK.012	FORMULIR DARING
TKTIK.013	AKSES PERANGKAT AKTIF
TKTIK.014	INFORMASI DAN PENANGANAN GANGGUAN

Sampai dengan tahun 2018, Pustekkom Kemendikbud memiliki 16.900 lisensi e-mail, dengan jumlah akun sebanyak 13.278. Berikut adalah data lengkap mengenai layanan Pos Elektronik (e-mail) yang dikelola Pustekkom tahun 2018 pada Diagram 3.1 berikut.

Aktif digunakan	5.747
Tidak Aktif Digunakan (Terkahir login < 01 Juni 2018)	2.184
Tidak Pernah Login	5.347
<b>JUMLAH</b>	<b>13.278</b>

Data *Login Email* Kemendikbud Tahun 2018

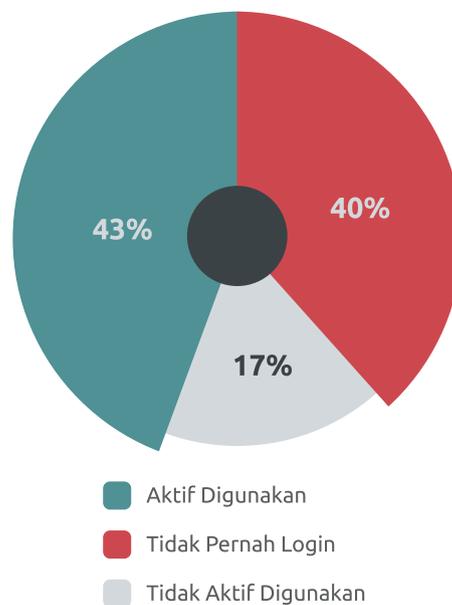
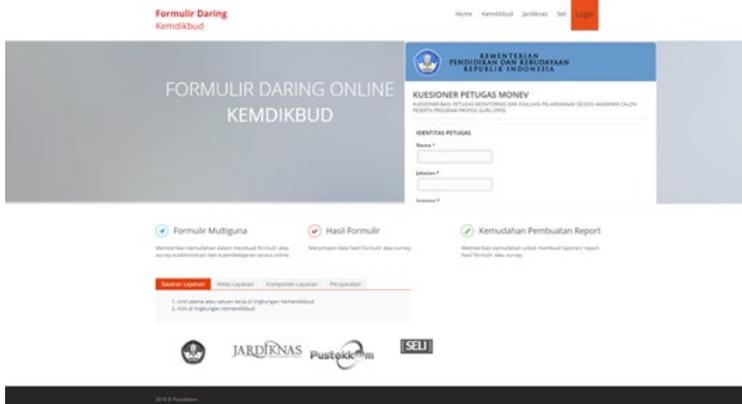
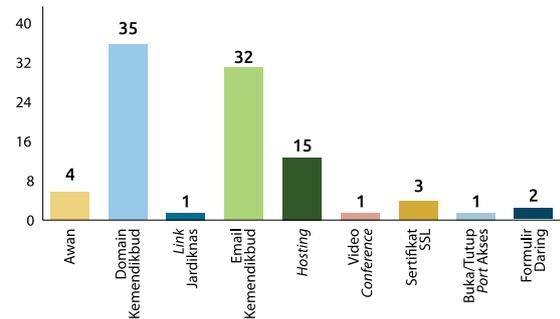


Diagram 3.1  
Pengguna Pos Elektronik (*e-Mail*) di Lingkungan Kemendikbud



Rekap Permintaan e-Layanan pada Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah

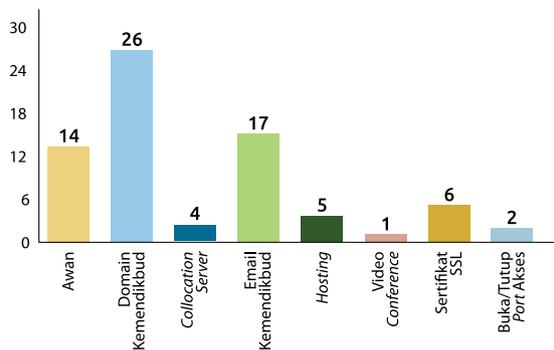


LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Awan	4
Domain Kemendikbud	35
Link Jardiknas	1
Email Kemendikbud	32
Hosting	15
Video Conference	1
Sertifikat SSL	3
Buka/Tutup Port Akses	1
Formulir Daring	2



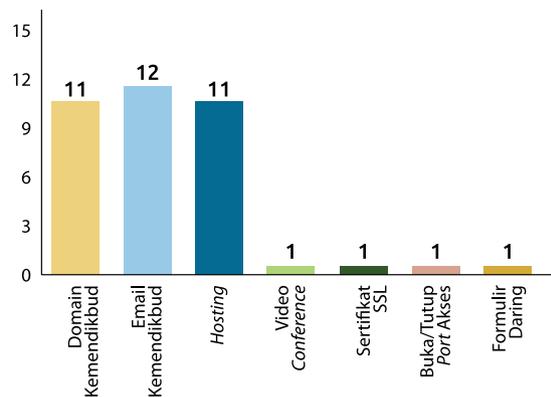
Gambar 3.7  
Rekap permintaan formulir daring

Rekap Permintaan e-Layanan pada Sekretariat Jendral



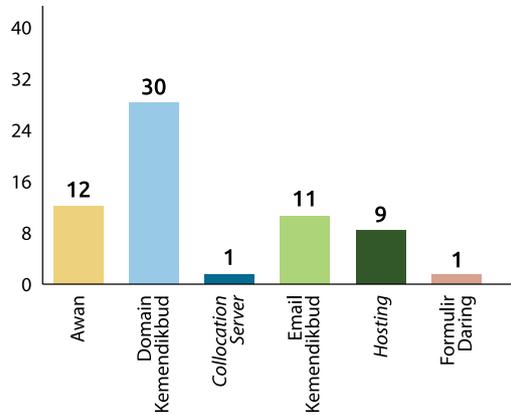
LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Awan	14
Domain Kemendikbud	26
Collocation Server	4
Email Kemendikbud	17
Hosting	5
Video Conference	1
Sertifikat SSL	6
Buka/Tutup Port Akses	2

Rekap Permintaan e-Layanan pada Paud Dikmas



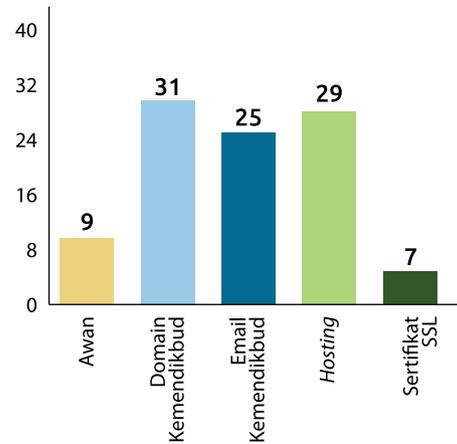
LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Domain Kemendikbud	11
Email Kemendikbud	12
Hosting	11
Video Conference	1
Sertifikat SSL	1
Buka/Tutup Port Akses	1
Formulir Daring	1

Rekap Permintaan e-Layanan pada Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan



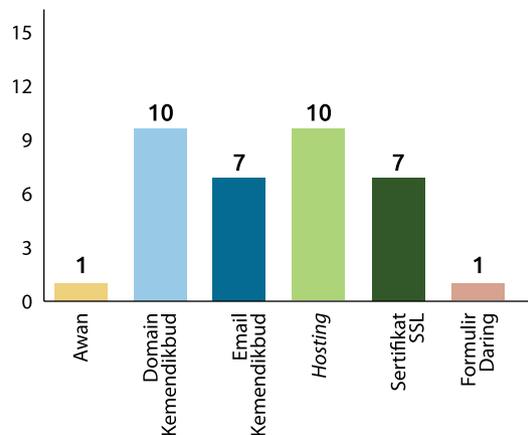
LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Awan	12
Domain Kemendikbud	30
Collocation Server	1
Email Kemendikbud	11
Hosting	9
Formulir Daring	1

Rekap Permintaan e-Layanan pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



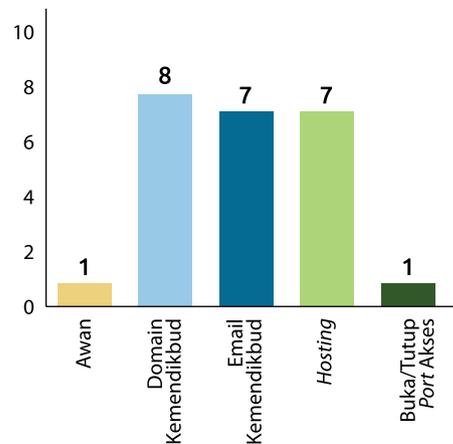
LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Awan	9
Domain Kemendikbud	31
Email Kemendikbud	25
Hosting	29
Sertifikat SSL	7

Rekap Permintaan e-Layanan pada Direktorat Badan Penelitian dan Pengembangan



LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Awan	1
Domain Kemendikbud	10
Email Kemendikbud	7
Hosting	10
Sertifikat SSL	7
Formulir Daring	1

Rekap Permintaan e-Layanan pada Direktorat Kebudayaan

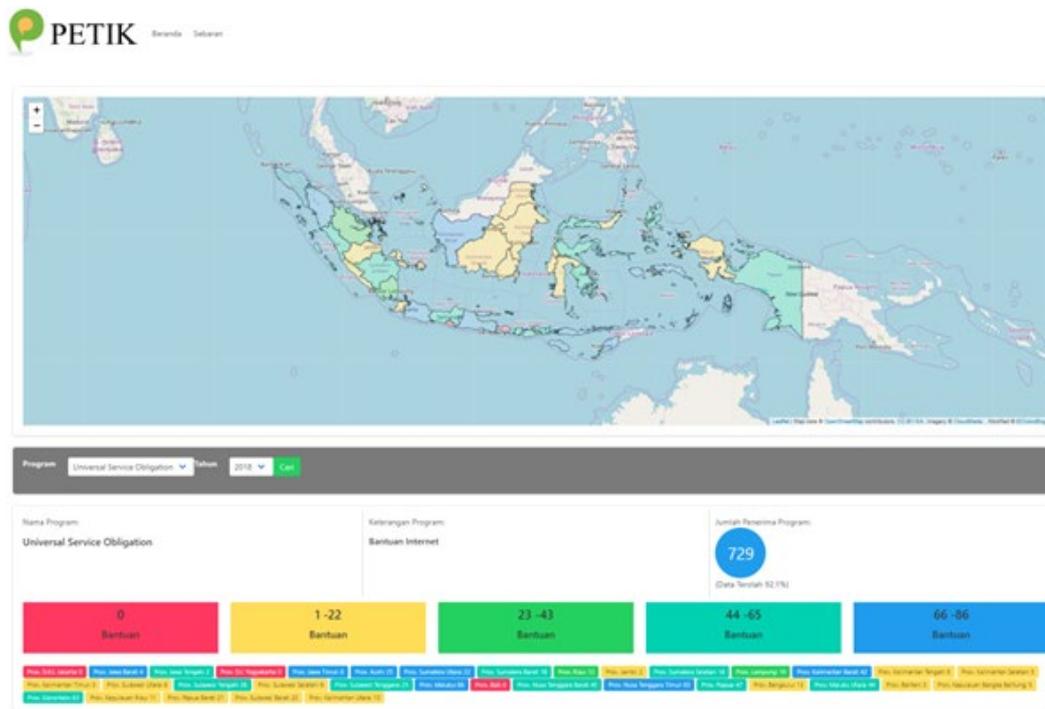


LAYANAN	JUMLAH PENGGUNA
Awan	1
Domain Kemendikbud	8
Email Kemendikbud	7
Hosting	7
Buka/Tutup Port Akses	1

Selain layanan Kementerian yang sesuai dengan tata kelola TIK, pada tahun 2018 Pustekkom menghadirkan "Peta Bantuan TIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PETIK)" yang bisa diakses melalui URL <http://petik.kemdikbud.go.id>.

Peta Bantuan TIK adalah Sistem informasi berbasis peta tentang penyaluran bantuan TIK dari Kemdikbud ke sekolah-sekolah. Adapun data bantuan yang sudah terdapat dalam PETIK adalah:

- Data Sekolah Penerima Bantuan Internet dari USO (*Universal Service Obligation*, hasil kerjasama Kemdikbud – Kemkominfo).
- Data Sekolah Penerima bantuan TIK dari:
  - a. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar tahun 2017
  - b. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama tahun 2017
  - c. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas tahun 2017 dan 2018



Gambar 3.8  
Peta Bantuan TIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PETIK)

Meskipun target capaian sudah terpenuhi 100%, untuk kepentingan peningkatan kinerja, terdapat sejumlah catatan antara lain :

- Kurangnya pemahaman pengelola e-Layanan satker baik di pusat maupun daerah dalam pelaksanaan SOP layanan, pendistribusian/ pengelolaan koneksi internet/*bandwith*.
- Dari data pengelolaan email, penyebab akun email tidak aktif digunakan dan tidak pernah login salah satunya berkisar mengenai tampilan *e-mail* yang kurang menarik, kaku mengesankan sulit untuk digunakan.
- Perlu Revisi Permendikbud no 99 tahun 2013 tentang tata kelola TIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengingat telah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang harus dijadikan acuan.

Langkah antisipasi yang dapat ditempuh untuk menyempurnakan capaian kinerja sebagai berikut:

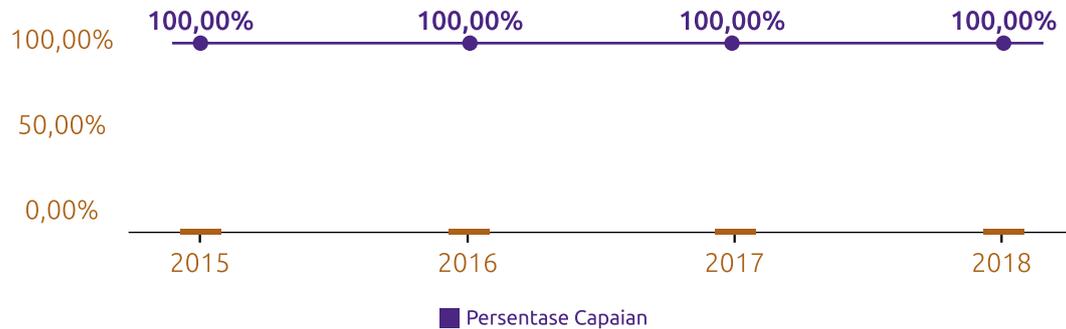
- Melakukan sosialisasi dan peningkatan kemampuan kepada pengelola satker baik di pusat maupun daerah supaya dalam memberikan layanan kepada masyarakat dan pegawai dalam memanfaatkan TIK. Salah satu cerminan tata kelola yang baik di antaranya adalah efektif, efisien, transparansi dan akuntabel.
- Untuk menambah kenyamanan pengguna *email* tahun 2018 Pustekkom berusaha untuk meningkatkan layanan *email* dengan menambah kuota *email* dari 3 Gb menjadi 5 Gb.
- Dilakukan revisi Permendikbud no 99 tahun 2013 agar sesuai dengan Perpres no 95 tahun 2018 untuk kebutuhan tata kelola Kemendikbud.



**Perbandingan Realisasi target Pustekkom dari tahun 2015 - 2018 pada Indikator Kinerja Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK**

Tabel 3.17  
Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2015-2018 pada Indikator Kinerja ke - V

	<b>REALISASI TAHUN 2015</b>	<b>REALISASI TAHUN 2016</b>	<b>REALISASI TAHUN 2017</b>	<b>REALISASI S/D TAHUN 2018</b>
Persentase Satker yang menerapkan e-layanan	50%	60%	70%	75%
Persentase Capaian (%)	100	100	100	100



Grafik 3.12  
Tren Persentase Capaian e-Layanan yang sesuai dengan Tata Kelola TIK Tahun 2015-2018

**INDIKATOR KINERJA VI**

**Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan**

Tabel 3.18  
Realisasi Capaian Renstra IK - VI

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018		RENSTRA		% CAPAIAN RENSTRA
				TARGET	REALISASI	TARGET RENSTRA 2019	REALISASI S/D TAHUN 2018	
Jumlah Lembaga/ Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	50	60	70	80	80	90	80	88,88

Realisasi dari Indikator Kinerja ini sampai dengan tahun 2018 adalah sebanyak 80 lembaga. Pengukuran kinerja terhadap indikator yang dimaksud diperoleh capaian sebesar 100%. Adapun target tahunan yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebanyak 80 Lembaga.

Ketercapaian Indikator Kinerja ini didukung oleh satu *output* seperti yang tertera dalam Tabel 3.19 berikut.

Tabel 3.19  
Indikator Kinerja - VI

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	80	80	100
	<i>Output:</i> 1. Lembaga yang Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK di Indonesia (IDLN)	80	80	100

Indikator kinerja ini capaian realisasinya diukur melalui 1 (satu) *output* dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

**1. Lembaga yang Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK di Indonesia (IDLN)**

Pemerataan akses dan mutu pendidikan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan harus diimbangi dengan pengembangan jaringan pembelajaran jarak jauh khususnya di Indonesia atau *Indonesian Distance Learning Network* (IDLN). Sejauh ini, IDLN menjadi salah satu solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pendidikan terutama dalam pemerataan akses dan kesenjangan mutu pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah lain yang berada di Indonesia. IDLN diharapkan mampu mengaplikasikan TIK dalam pengembangan pendidikan dan diklat dengan sistem belajar jarak jauh.



Berdasarkan data, capaian kinerja sampai dengan tahun 2018 untuk indikator “Jumlah lembaga/satuan kerja yang melakukan kerjasama pendayagunaan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan” adalah sebanyak 80 lembaga, dengan persentase capaian sebesar 100%.

Untuk mendukung indikator kinerja lembaga/satuan kerja yang melakukan kerjasama pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan, Pustekkom Kemendikbud melaksanakan kerja sama dengan berbagai instansi, baik itu melalui koordinasi langsung (melalui surat menyurat) maupun dengan kesepakatan tertulis, seperti nota kesepahaman dan atau perjanjian kerja sama.

**DAFTAR LEMBAGA/SATUAN KERJA YANG MELAKUKAN  
KERJASAMA PENDAYAGUNAAN TIK UNTUK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Tabel 3.20  
Daftar lembaga/satuan kerja yang melakukan kerjasama  
pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan

<b>NO.</b>	<b>SATUAN KERJA/LEMBAGA</b>	<b>BENTUK KERJASAMA</b>
1.	Seamolec	IDLN
2.	P4TK Matematika	Penyelenggaraan PJJ diklat Guru
3.	Biro Kepegawaian Kemdikbud	penyelenggaraan PJJ ASN
4.	LPMP DKI Jakarta	Penyelenggaraan PJJ
5.	Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa	Pengembangan Konten
6.	LPMP Banten	Penyelenggaraan PJJ
7.	Pusdiklat Pegawai Kemdikbud	penyelenggaraan PJJ ASN
8.	LP2KS	Penyelenggaraan PJJ diklat guru
9.	P4TK IPA	Penyelenggaraan PJJ diklat guru
10.	Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi-Bogor, Kementerian Pertanian	Penyelenggaraan PJJ
11.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), Kementerian Sosial	Penyelenggaraan PJJ
12.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), Kementerian tenaga kerja dan transmigrasi	Penyelenggaraan PJJ
13.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BPKP	Penyelenggaraan PJJ
14.	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan (Pusdiklat), Kementerian Sekretariat Negara	Penyelenggaraan PJJ
15.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Penyelenggaraan PJJ
16.	Pusdiklat, Kementerian Perdagangan	Penyelenggaraan PJJ
17.	Balai Diklat BNN	Penyelenggaraan PJJ

<b>NO.</b>	<b>SATUAN KERJA/LEMBAGA</b>	<b>BENTUK KERJASAMA</b>
18.	Pusat Diklat SDM ,kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penyelenggaraan PJJ dan pengembangan Konten
19.	BPSDM Provinsi DKI Jakarta	Penyelenggaraan PJJ
20.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pemerintahan Daerah, BPSDM Kemendagri	Penyelenggaraan PJJ dan pengembangan Konten
21.	Pusdiklat Pengembangan SDM Kementerian Keuangan	Penyelenggaraan PJJ
22.	UT	Penyelenggaraan PJJ
23.	Dinas pendidikan Wonogiri	Diklat Guru Rumah Belajar
24.	Dinas Pendidikan Majalengka	Diklat Guru Rumah Belajar
25.	Dinas pendidikan Banyumas	Diklat Guru Rumah Belajar
26.	Dinas pendidikan Kolaka Utara	Diklat Guru Rumah Belajar
27.	Dinas pendidikan Kulonprogo	Diklat Guru Rumah Belajar
28.	Dinas pendidikan Temanggung	Diklat Guru Rumah Belajar
29.	Dinas pendidikan Pangandaran	Diklat Guru Rumah Belajar
30.	Dinas pendidikan Bandung Barat	Diklat Guru Rumah Belajar
31.	Dinas pendidikan Humbang Hasundutan	Diklat Guru Rumah Belajar
32.	Dinas Pendidikan Padang Panjang	Diklat Guru Rumah Belajar
33.	Dinas pendidikan Jakarta	Diklat Guru Rumah Belajar
34.	Dinas pendidikan prov Bali	Penyelenggaraan Kelas Maya
35.	Dinas Pendidikan Garut	Diklat Guru Rumah Belajar
36.	Dinas Pendidikan Sidoarjo	Diklat Guru Rumah Belajar
37.	Dinas Pendidikan Tangerang Selatan	Diklat Guru Rumah Belajar
38.	Dinas Pendidikan kota Bekasi	Diklat Guru Rumah Belajar
39.	MUI	Penyelenggaraan PJJ dan pengembangan Konten
40.	Dinas Pendidikan Surakarta	Diklat Guru Rumah Belajar
41.	Dinas pendidikan Nunukan	Diklat Guru Rumah Belajar
42.	Dinas Pendidikan Singkawang	Diklat Guru Rumah Belajar

<b>NO.</b>	<b>SATUAN KERJA/LEMBAGA</b>	<b>BENTUK KERJASAMA</b>
43	Dinas Pendidikan Aceh Jaya	Diklat Guru Rumah Belajar
44	Dinas pendidikan Kediri	Diklat Guru Rumah Belajar
45	Dinas pendidikan Kota Makassar	Diklat Guru Rumah Belajar
46	Dinas Pendidikan Prov Sultra	Diklat Guru Rumah Belajar
47	Dinas pendidikan Kalimantan Selatan	Diklat Pengembangan Media pembelajaran
48	Dinas pendidikan Kota PangkalPinang	Diklat Guru Rumah Belajar
49	Dinas pendidikan Kota Bukittinggi	Diklat Guru Rumah Belajar
50	Dinas Pendidikan Dharmasraya	Pengembangan Sekoah Model Berbasis TIK
51	Dinas Pendidikan Kabupaten Phak phak Bharat	Diklat Guru Rumah Belajar
52	Dinas Pendidikan Sijunjung	Pengembangan Sekoah Model Berbasis TIK
53	Dinas Pendidikan Kota Batam	Diklat Guru Rumah Belajar
54	Dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat	Diklat Guru Rumah Belajar
55	Universitas Bengkulu	Diklat Pengembangan Media pembelajaran
56	Dinas pendidikan Kota Gorontalo	Pengembangan Smartcity
57	Dinas pendidikan Prov Sulawesi Utara	Diklat Guru Rumah Belajar
58	Dinas pendidikan Prov Kalimantan Barat	Diklat Guru Rumah Belajar
59	Dinas Pendidikan Pendidikan Prov Kalimantan Tengah	Diklat Guru Rumah Belajar
60	BTIKP Jawa Tengah	Diklat Guru Rumah Belajar
61	BTIKP Jawa Timur	Diklat Guru Rumah Belajar
62	BTIKP NTB	Fasilitasi TIK sekolah bencana
63	LPMP NTB	Fasilitasi TIK sekolah bencana
64	LPMP Sulawesi Tengah	Fasilitasi TIK sekolah bencana
65	Badan Pengembangan Bahasa	Pengembangan Konten bahasa Rumah belajar & Kerjasama Produksi Program Radio dan TV 2019
66	Direktorat Jenderal Kebudayaan	Pengembangan Konten Budaya
67	LP3TK KPTK Gowa	Pengembangan Modul Pembelajaran TIK
68	Dinas pendidikan Provinsi Papua	Pengembangan PSB berbasis TIK di sekolah

<b>NO.</b>	<b>SATUAN KERJA/LEMBAGA</b>	<b>BENTUK KERJASAMA</b>
69	Dinas Pendidikan provinsi Papua Barat	Pengembangan PSB berbasis TIK di sekolah
70	Dinas Pendidikan Provinsi Maluku Utara	Diklat Guru Rumah Belajar
71	LIPI	PKS PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIOLOGI DI SUMBA, NTT
72	MUI	PKS PEMANFAATAN TIK UNTUK PENDIDIKAN BERAGAMA
73	Ditjen Pembinaan SMA	Produksi Vedio Model Pembelajaran K13
74	Direktorat SMP	Kerjasama Pelatihan Naskah & Keterlibatan Perancangan Program
75	Direktorat SD	Kerjasama Pelatihan Naskah & Keterlibatan Perancangan Program
76	Ditjen Pembinaan GTK	Dokumentasi & Live Streaming
77	Ditjen Kebudayaan	Kerjasama Perancangan Program
78	Ditjen Paud Dikmas	Dokumentasi & Live Streaming
79	Balitbang	Sosialisasi UNBK
80	Setjen	Dokumentasi & Live Streaming

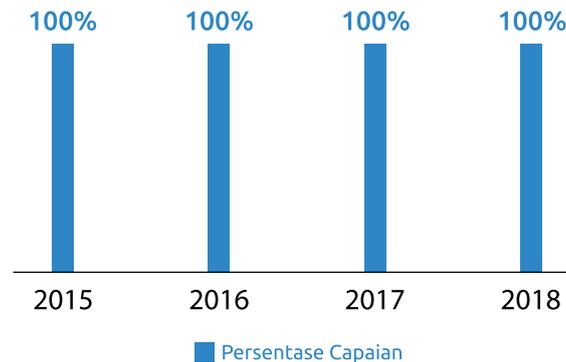
Adapun kendala yang ditemukan dalam proses pencapaian target adalah bahwa setiap lembaga IDLN mempunyai kebijakan dan arah Pendidikan/Pelatihan Jarak Jauh yang berbeda beda. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesepakatan kebijakan yang akan menjadi agenda bersama dalam pengembangan komunitas IDLN.

Langkah antisipatif yang dapat ditempuh adalah meningkatkan koordinasi yang intensif dengan komunitas IDLN untuk menentukan standar kebijakan PJJ.

**Perbandingan Realisasi Kinerja Fisik pada Indikator Kinerja Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2015 – 2018**

Table 3.21  
Perbandingan Realisasi Kinerja Fisik dari Indikator Kinerja ke - VI

	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI S/D TAHUN 2018
Jumlah Lembaga	50	60	70	80
Persentase Capaian (%)	100	100	100	100



Grafik 3.13  
Tren Persentase Capaian Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK

**INDIKATOR KINERJA VII****Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan**

Tabel 3.22  
Realisasi Capaian Renstra IK - VII

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018		RENSTRA		% CAPAIAN RENSTRA
				TARGET	REALISASI	TARGET RENSTRA 2019	REALISASI S/D TAHUN 2018	
Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang memperoleh Pembinaan	146	267	317	367	448	417	367	88,01%

Tabel 3.23  
Indikator Kinerja - VII

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI CAPAIAN TA 2018		
		TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan	367	367	100
	<i>Output:</i> 1. Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Yang Memperoleh Pembinaan	367	367	100

Indikator kinerja ini capaian realisasinya diukur melalui 1 (satu) *output* kegiatan dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

### 1. Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan

Berdasarkan Permenpan No: PER/2/M.PAN/3/2009 yang telah diperbaharui dengan Permenpan dan RB Nomor 28 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran. Pengembang Teknologi Pembelajaran adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengembangan teknologi pembelajaran yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Teknologi pembelajaran adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi dan sumber daya yang tepat. Sedangkan Pengembangan teknologi pembelajaran adalah suatu proses analisis dan pengkajian, perancangan, produksi, implementasi, pengendalian dan evaluasi model teknologi pembelajaran. (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran)

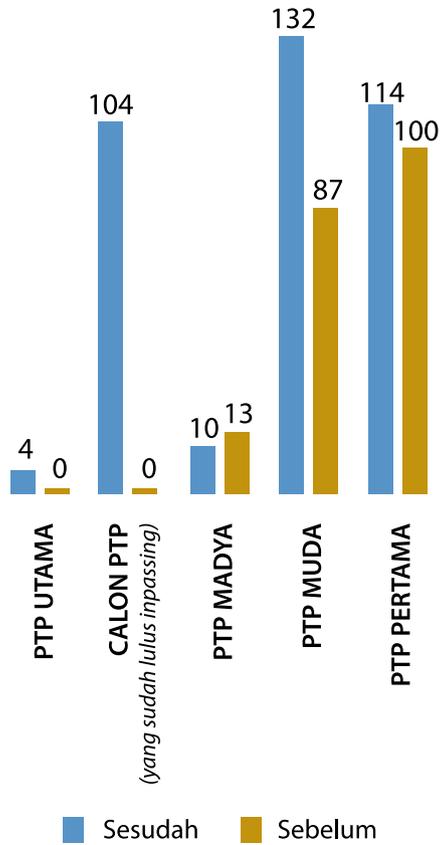
Tugas pokok pengembang teknologi pembelajaran adalah melaksanakan analisis dan pengkajian sistem/model teknologi pembelajaran, perancangan sistem/model teknologi pembelajaran, produksi media pembelajaran, penerapan sistem/ model dan pemanfaatan media pembelajaran, pengendalian sistem/model pembelajaran, dan evaluasi penerapan sistem/model dan pemanfaatan media pembelajaran. Secara lebih rinci tugas-tugas tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Teknologi Pembelajaran dan Angka Kreditnya.

PTP diharapkan dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi di setiap unit yang memiliki tugas dan fungsi pendidikan dan pengajar termasuk pada pendidikan tinggi yaitu pada universitas. PTP di dalam perguruan tinggi berkolaborasi dengan dosen untuk membantu memecahkan permasalahan melalui pendekatan teknologi. Atas dasar pemikiran tersebut, Pustekkom Kemendikbud mempunyai tugas dalam pengembangan pembinaan PTP.

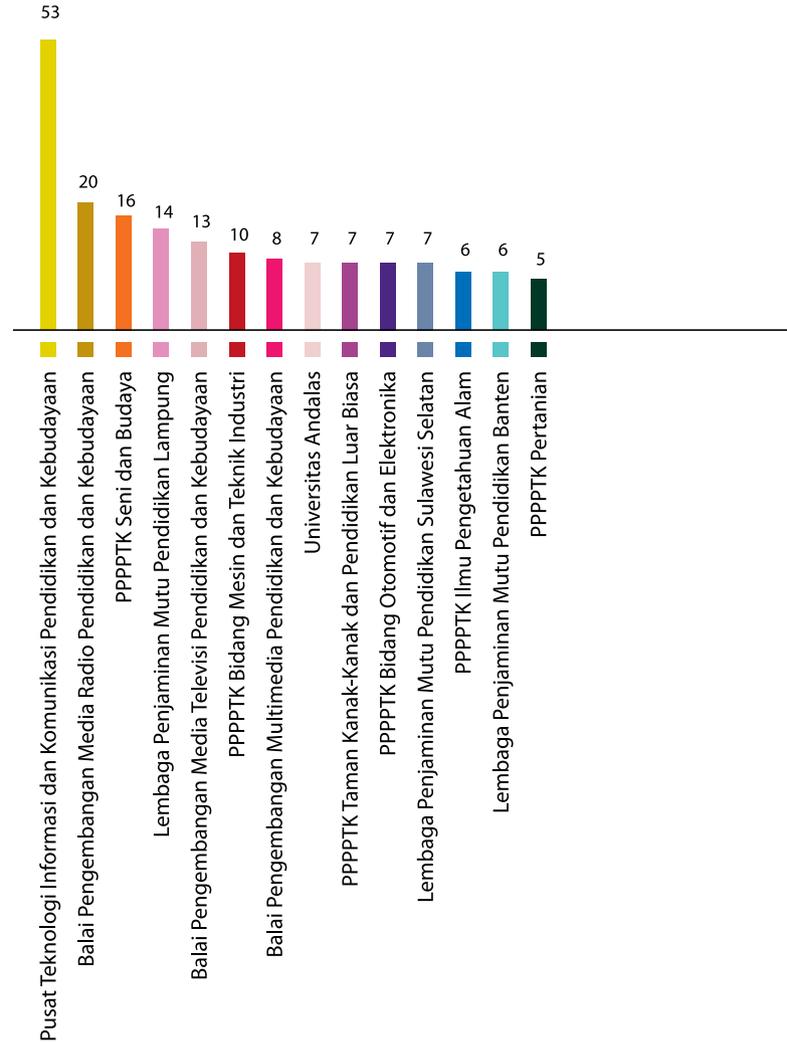
Capaian lain Pustekkom dalam Pengembangan dan Pembinaan JF PTP pada 2018, selain penambahan jumlah formasi PTP yang dilakukan melalui proses inpasing, antara lain adalah:

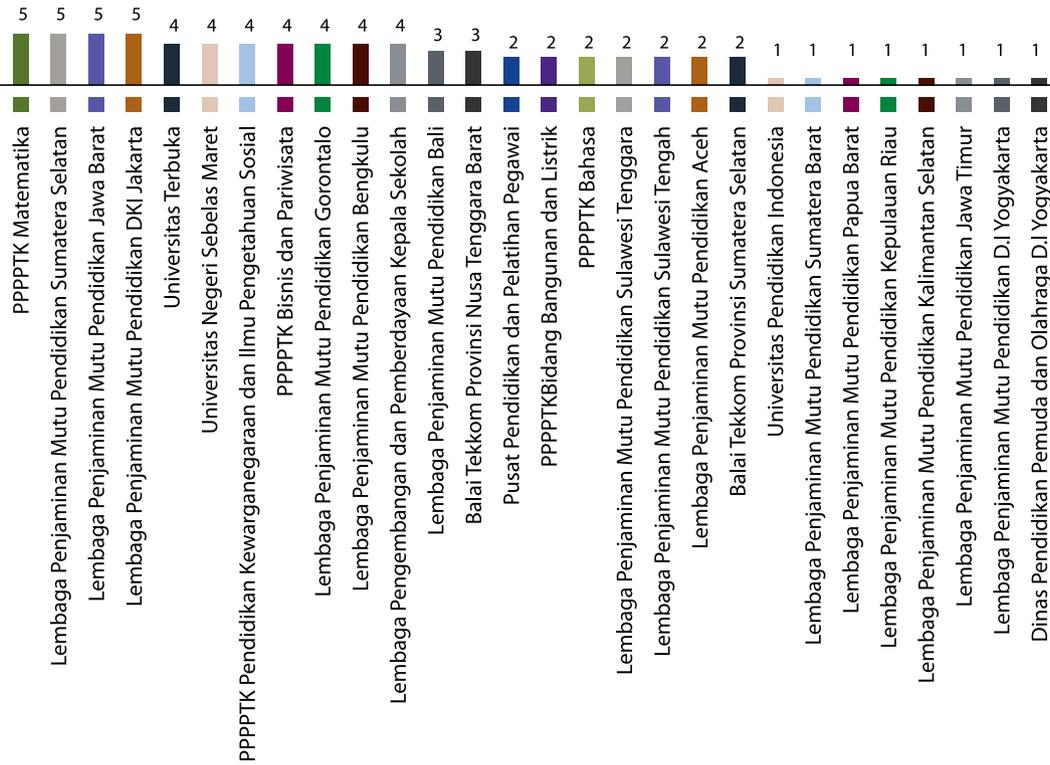
- a. Telah dilakukannya revisi peta jabatan terkait jabatan JF PTP ke Biro Hukum dan Organisasi Kemendikbud.
- b. Telah terbitnya SK Presiden tentang pengangkatan dalam Jabatan PTP Utama.

Berikut adalah data Jumlah PTP berdasarkan tingkatannya per Tahun 2018.



Grafik 3.14  
Jumlah PTP berdasarkan tingkatannya





Grafik 3.15  
Sebaran PTP Berdasarkan Instansi

Proses pembinaan PTP dilingkungan Kemendikbud masih terus dilaksanakan hingga target capaian dalam PK dan Renstra mencapai 100%. Terdapat sejumlah catatan yaitu antara lain:

- Belum terlaksananya beberapa tugas sebagai Instansi Pembina disebabkan karena berbagai keterbatasan seperti anggaran yang tersedia kurang memadai, dan keterbatasan jumlah tenaga yang bertugas pada sekretariat yang mengurus jabatan fungsional PTP.
- Sampai saat ini pustekkom tidak menerima data posisi/jumlah PTP nasional yang ada di luar kemendikbud, termasuk pemda, kementerian lain.
- Kurangnya dukungan internal dalam hal pendanaan dan pengeloaan administrasi JF PTP.

Langkah antisipatif yang bisa ditempuh adalah:

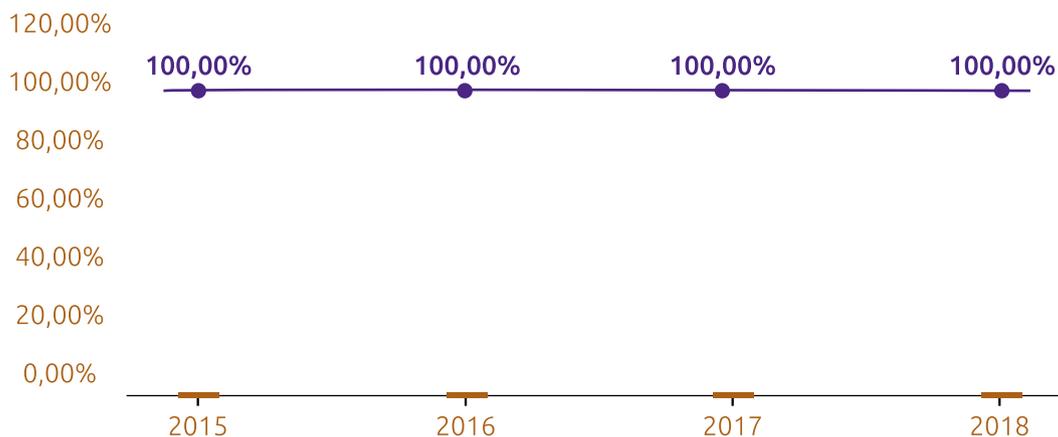
- Meningkatkan kerjasama dengan unit lain (Pusdiklat Pegawai dan Biro Kepegawaian) untuk penyelenggaraan diklat dan penyusunan pedoman formasi, serta optimalisasi anggaran dan meningkatkan kinerja tenaga di sekretariat.
- Meningkatkan koordinasi dengan biro sdm Kemdikbud, BKN, dan BKD.
- Adanya peningkatan dukungan internal baik dalam hal penambahan pendanaan kegiatan yang berkaitan dengan JF PTP, kemudian dalam hal pembinaan dan pengadministrasian JF PTP dibina oleh bagian khusus dengan SDM yang memadai agar tugas instansi pembina sebagaimana yang termaktub dalam permenpan No. 28 Tahun 2017 dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Perbandingan Realisasi Kinerja Fisik dari Indikator Kinerja Jumlah Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan dari tahun 2015 - 2018.

Tabel. 3.24  
Realisasi Kinerja Fisik Jumlah PTP yang memperoleh Pembinaan

	<b>REALISASI TAHUN 2015</b>	<b>REALISASI TAHUN 2016</b>	<b>REALISASI TAHUN 2017</b>	<b>REALISASI S/D TAHUN 2018</b>
Jumlah PTP	146	267	317	367
Persentase Capaian (%)	100	100	100	100



Grafik 3.16  
Tren Persentase Capaian PTP yang memperoleh Pembinaan

Seluruh perealisasi Sasaran Strategis Pustekkom Kemendikbud dalam pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan juga didukung oleh pelaksanaan urusan ketatausahaan, yang meliputi kegiatan Layanan dukungan manajemen eselon I, Layanan Internal (*overhead*), Layanan Perkantoran yang realisasi pencapaiannya pada tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- Layanan dukungan manajemen eselon I, capaian kinerja untuk layanan dukungan manajemen eselon I pada tahun 2018 adalah sebesar 100%. Adapun layanan yang sudah berjalan adalah:
  1. Layanan Rencana Program;
  2. Layanan Rencana Anggaran;
  3. Layanan Kepegawaian;
  4. Layanan Keuangan;
  5. Layanan Rumah Tangga; dan
  6. Layanan Pemantauan dan Evaluasi.
- Layanan internal (overhead), capaian kinerja untuk layanan internal (overhead) pada tahun 2018 adalah 100 %. Adapun layanan yang sudah berjalan sebagai berikut:
  1. *Overhead*;
  2. Kendaraan Bermotor; dan
  3. Gedung dan Bangunan.
- Layanan perkantoran, *output* ini direalisasikan melalui beberapa kegiatan yang meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran selama 12 bulan anggaran. Adapun capaian kinerja untuk layanan perkantoran pada tahun 2018 sebesar 100%.

### 3.2. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran merupakan penggunaan anggaran dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan sesuai penetapan kinerja tahun 2018. Pada tahun 2018, total anggaran awal Pustekkom Kemendikbud sebesar Rp165.384.264.000,- dan yang diperjanjikan dalam PK sebesar Rp106.661.272.000. Tahun 2018 Pustekkom Kemendikbud mengalami

kenaikan Pagu sebesar Rp10.000.000.000 di revisi DIPA ke-2, dan Rp3.500.000.000,- di revisi DIPA ke 3. Kenaikan tersebut dipergunakan untuk penambahan lokasi 3T untuk dua *output* yaitu: Satuan Pendidikan Yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran (SEKOLAH) dan Sekolah Garis Depan (3T) Berbasis TIK (SEKOLAH). Adapun total alokasi anggaran setelah revisi adalah sebesar Rp178.884.264.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 7 Indikator Kinerja dan 10 *output* yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja yang diemban oleh 4 bidang dan 1 bagian Tata Usaha.

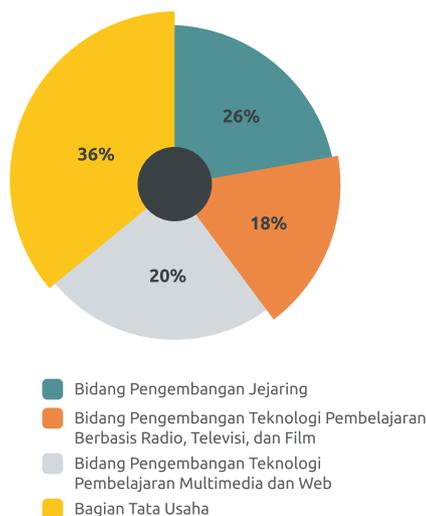


Diagram 3.2  
Alokasi Anggaran Per Bidang dan Bagian

Tabel 3.25  
Alokasi Anggaran Berdasarkan Pengembangan Indikator Kinerja

No.	NAMA ESELON III / IV	PAGU
1.	Bidang Pengembangan Jejaring	45.135.056.000
2.	Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran Berbasis Radio, Televisi, dan Film	30.717.786.000
3.	Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran <i>Multimedia</i> dan <i>Web</i>	39.818.140.000
4.	Bagian Tata Usaha	63.213.282.000
<b>TOTAL</b>		<b>178.884.264.000</b>

Sedangkan sebaran alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

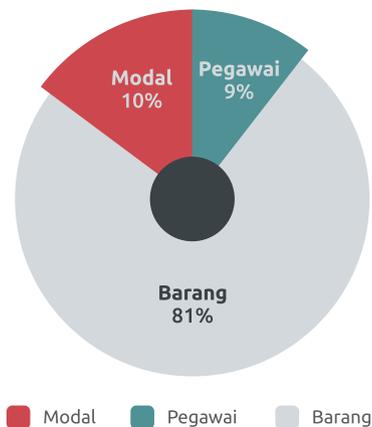


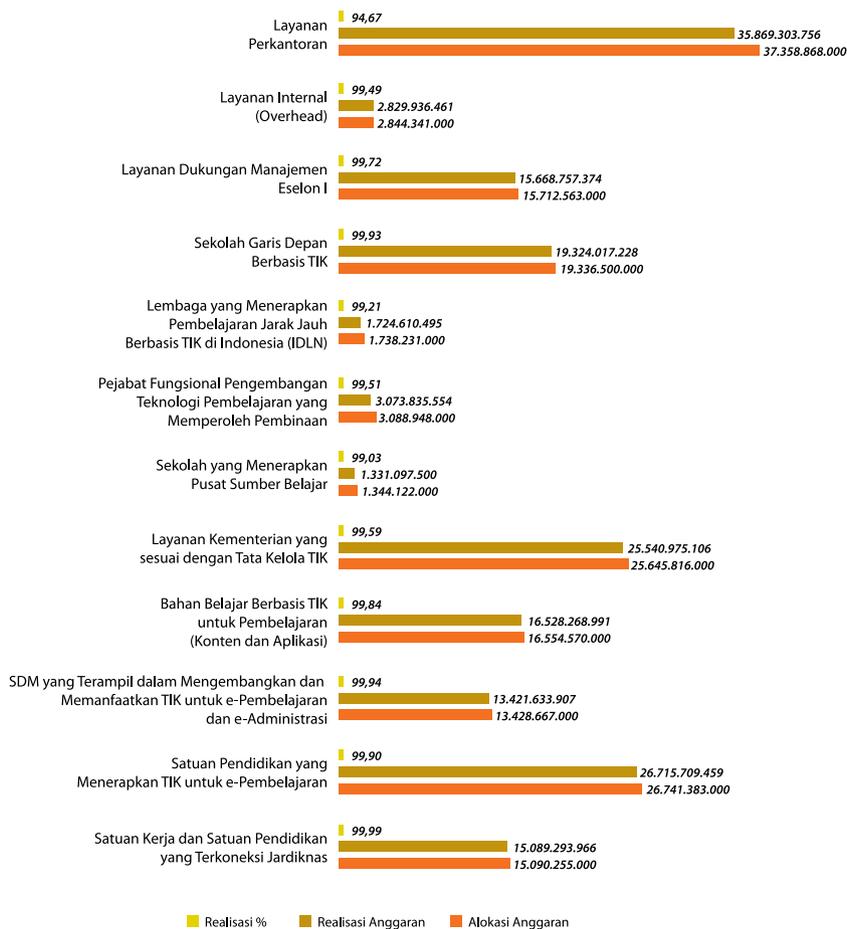
Diagram 3.3  
Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja

Tabel 3.26  
Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja

No.	JENIS BELANJA	PAGU
1.	Pegawai	15.327.131.000
2.	Barang	145.589.757.000
3.	Modal	17.967.376.000
<b>TOTAL</b>		<b>178.884.264.000</b>

Selama tahun 2018, pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai, mampu menyerap anggaran sebesar Rp176.617.439.797 atau 98,73% dari alokasi anggaran revisi terakhir sebesar Rp178.884.264.000. Rincian realisasi anggaran dapat dilihat pada Grafik 3.8 berikut.

## IKHTISAR REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA PER TA 2018



Grafik 3.17  
Ikhtisar Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

Rincian realisasi anggaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja di atas adalah sebagai berikut:

### INDIKATOR KINERJA I

#### Jumlah Satuan Kerja/Unit Kerja yang Terkoneksi dan Memanfaatkan Jaringan *Online*

Tabel 3.27  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - I

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan	Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan <i>online</i>	1.509.0255.000	15.089.293.966	99,99
	<i>Output:</i> 1. Satuan Kerja yang Terkoneksi Jaringan <i>Online</i>	1.509.0255.000	15.089.293.966	99,99

#### 1. Satuan Kerja yang Terkoneksi Jaringan *Online*

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas, dapat dijelaskan bahwa alokasi anggaran untuk pencapaian Indikator Kinerja "Jumlah satuan pendidikan yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan *online*" adalah sebesar Rp1.509.0255.000. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan pendukung berikut ini:

- Koordinasi Pengelola Satker Kemdikbud dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.344.136.000, dan telah terealisasi sebesar Rp1.343.575.100 (99,96%).
- Integrasi Data dan Layanan TIK untuk Pendidikan Kemdikbud dengan alokasi anggaran sebesar Rp123.929.000, dan telah terealisasi sebesar Rp123.730.000 (99,84%).
- Verifikasi dan Rekonsiliasi Penggunaan Bandwidth dengan alokasi anggaran sebesar Rp376.622.000, dan telah terealisasi sebesar Rp376.621.365 (100%).
- FGD Penentuan Service Level Management Layanan Berbasis TIK dengan alokasi anggaran sebesar Rp153.080.000, dan telah terealisasi sebesar Rp 153.020.000 (99,96%).
- Satuan Kerja yang Terkoneksi Jaringan Online dengan alokasi anggaran sebesar Rp13.092.488.000, dan telah terealisasi sebesar Rp13.092.347.501 (100%).

Dari total alokasi anggaran untuk indikator ini sampai dengan tahun 2018, terealisasi sebesar Rp150.89.293.966 atau sebesar 99,99%.

**INDIKATOR KINERJA II****Jumlah Satuan Pendidikan yang Mengakses dan atau Memanfaatkan e-Pembelajaran**

Tabel 3.28  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - II

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan	Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran	47.422.005.000	47.370.824.187	98,89
	1. Satuan Pendidikan yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran	26.741.383.000	26.715.709.459	99,90
	2. Sekolah yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar	1.344.122.000	1.331.097.500	99,03
	3. Sekolah Garis Depan (3T) Berbasis TIK	15.836.500.000	15.668.757.374	99,72

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas, dapat dijelaskan bahwa alokasi anggaran awal untuk pencapaian Indikator Kinerja ini adalah sebesar Rp32.761.089.000. Sejalan dengan penguatan program prioritas Pustekkom mengenai pemanfaatan e-Pembelajaran melalui portal Rumah Belajar dan pemerataan kualitas pendidikan melalui TIK di daerah 3T, Indikator Kinerja ini mengalami kenaikan anggaran sebesar Rp10.000.000,- pada Revisi DIPA ke-2, dan Rp3.500.000.000 pada Revisi DIPA ke-3. Adapun alokasi anggaran setelah revisi adalah Rp47.422.005.000.

Berikut ini adalah rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing *output* pendukung.

**1. Satuan Pendidikan yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran**

Target kinerja revisi yang disepakati untuk tahun 2018 sebanyak 13.283 satuan pendidikan. Alokasi anggaran awal yang disepakati untuk mendukung indikator kinerja ini adalah sebesar Rp23.499.319.000,;. Kemudian sejalan dengan penetapan program prioritas pengembangan Rumah Belajar, alokasi anggaran untuk *output* ini mengalami kenaikan sebesar Rp3.242.064.000.

Adapun alokasi anggaran setelah revisi adalah sebesar Rp26.741.383.000. Dengan anggaran tersebut, dalam tahun 2018 Pustekkom Kemendikbud merealisasikan Rp26.715.709.459 atau sebesar 99,90%.

Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai dua sub *output* yang mendukung pencapaian target, sebagaimana terinci berikut ini.

- Satuan Pendidikan Yang Memanfaatkan Siaran TV Edukasi, Suara Edukasi dan Jejaring Pendidikan

Alokasi anggaran untuk sub-*output* ini sebesar Rp16.098.623.000, dengan realisasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp16.081.431.864,- (99,89%).

- Satuan Pendidikan Yang Memanfaatkan Rumah Belajar

Alokasi anggaran untuk sub-*output* ini sebesar Rp6.012.175.000, dengan realisasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp6.011.269.778,- (99,98%).

## 2. Sekolah yang Menerapkan Pusat Sumber Belajar

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 sebanyak 65 satuan pendidikan/sekolah. Anggaran yang disepakati untuk mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp 1.344.122.000. Adapun alokasi anggaran setelah revisi adalah sebesar Rp 1.239.122.000, dan telah terealisasi sebesar Rp 1.331.097.500,- atau sebesar 99,03%.

Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai beberapa komponen yang mendukung pencapaian target, yaitu:

- Koordinasi pengembangan sistem pembelajaran PSB Berbasis TIK di sekolah dengan alokasi anggaran sebesar Rp132.801.000, dan telah terealisasi sebesar Rp132.687.400 (99,91%).
- Bimbingan Teknis Penerapan sistem pembelajaran PSB berbasis TIK di sekolah dengan alokasi anggaran sebesar Rp403.280.000, dan telah terealisasi sebesar Rp402.710.000 (99,86%).
- Fasilitasi Pengembangan Sarana Pembelajaran PSB berbasis TIK di sekolah dengan alokasi anggaran sebesar Rp391.760.000, dan telah terealisasi sebesar Rp379.619.100 (96,9%).
- Pendampingan Teknis Penerapan Sistem pembelajaran Berbasis TIK di sekolah dengan alokasi anggaran sebesar Rp416.281.000, dan telah terealisasi sebesar Rp416.081.000 (99,95%).

## 3. Sekolah Garis Depan (3T) Berbasis TIK

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 adalah sebanyak 300 satuan pendidikan/sekolah. Alokasi anggaran sebelum revisi yang disepakati untuk mendukung indikator kinerja ini adalah sebesar Rp8.143.570.000. Sejalan dengan program pemerintah mengenai pemerataan kualitas pendidikan untuk daerah 3T, *output* ini mengalami 2 (dua) kali kenaikan anggaran, yaitu Rp7.692.930.000 dan Rp3.500.000.000,-. Adapun alokasi anggaran setelah revisi terakhir adalah sebesar Rp19.336.500.000. Dengan demikian,

target kinerja bertambah dari target awal sebesar 300 sekolah menjadi 618 sekolah daerah 3T. Realisasi anggaran di tahun 2018 adalah sebesar Rp19.324.017.228 atau sebesar 99,94%.

Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai beberapa komponen yang mendukung pencapaian target, yaitu:

- Rapat Koordinasi Pembahasan Sekolah Garis Depan (SGD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp43.000.000, dan telah terealisasi sebesar Rp42.930.000 (99,84%).
- *Workshop* Persiapan Pemanfaatan TIK untuk Sekolah Garis Depan (SGD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp148.840.000, dan telah terealisasi sebesar Rp148.787.600 (99,96%).
- Fasilitasi Pengembangan Sarana pembelajaran Sekolah Garis Depan Daerah 3T dengan alokasi anggaran sebesar Rp18.205.205.000, dan telah terealisasi sebesar Rp18.194.258.427,- (99,94%).
- Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan TIK untuk Sekolah Garis Depan (SGD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp330.665.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp330.120.861,- (99,84%).
- Ujipetik Pemanfaatan TIK untuk Sekolah Garis Depan (SGD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp360.680.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp360.635.340,- (99,99%).
- Evaluasi Pemanfaatan TIK untuk Sekolah Garis Depan (SGD) dengan alokasi anggaran sebesar Rp48.110.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp247.285.000,- (99,67%).



**INDIKATOR KINERJA III****Jumlah Kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran Berbasis TIK**

Tabel 3.29  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - III

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan	Jumlah kumulatif bahan belajar/ media pembelajaran berbasis TIK	16.554.570.000	16.528.268.991	99,84
	<i>Output:</i> 1. Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran	16.554.570.000	16.528.268.991	99,84

Anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian *output* ini sebesar Rp16.554.570.000,- sedangkan anggaran yang terealisasi hingga tahun 2018 adalah sebesar Rp16.528.268.991,- atau sebesar 99,84%.

Alokasi anggaran tersebut tersebar ke 3 (tiga) sub-*output* berikut:

- Bahan Belajar Berbasis Video/Televisi dengan alokasi anggaran sebesar Rp10.242.336.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp10.241.630.082,- (99,99%).
- Bahan Belajar Berbasis Audio/Radio dengan alokasi anggaran sebesar Rp10.242.336.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp10.241.630.082,- (99,99%).
- Bahan Belajar berbasis Multimedia dan web dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.182.467.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp4.158.624.539,- (99,43%).

**INDIKATOR KINERJA IV****Jumlah Kumulatif SDM yang Terampil dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan**

Tabel 3.30  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - IV

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan & kebudayaan	Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	13.428.667.000	13.421.633.907	99,95
	<i>Output:</i> 1. SDM yang Terampil dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran & e-Administrasi	13.428.667.000	13.421.633.907	99,95

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 adalah sebanyak 6.000 orang. Anggaran yang disepakati untuk mendukung *output* ini adalah sebesar Rp 11.632.363.000,-. Indikator Kinerja ini tidak mengalami revisi anggaran. Adapun realisasi sampai dengan tahun 2018 adalah Rp 2.883.865.222,- (24,36%).

Alokasi anggaran tersebut tersebar ke dalam 2 (dua) sub-*output* berikut:

- SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp11.373.378.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp11.370.763.279,- (99,98%).
- SDM Yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk e-Administrasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.055.289.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp2.050.870.628,- (99,97%).

**INDIKATOR KINERJA V****Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK**

Tabel 3.31  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - V

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan.	Persentase e-Layanan kementerian yang sesuai dengan tata kelola TIK (kumulatif)	25.645.816.000	25.540.975.106	99,59
	<i>Output:</i> 1. Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK	25.645.816.000	25.540.975.106	99,59

Alokasi anggaran tersebut tersebar ke dalam beberapa komponen yang menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK, yaitu seperti berikut ini:

- Penyusunan pedoman yang sesuai dengan tata kelola TIK dengan alokasi sebesar Rp706.720.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp706.521.000,- (99,97%).
- Pengembangan Layanan Tata Kelola TIK dengan alokasi sebesar Rp1.530.187.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp1.528.858.700,- (99,91%).
- Implementasi Tata Kelola TIK dengan alokasi sebesar Rp2.430.644.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp2.426.456.320,- (99,83%).
- Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola TIK dengan alokasi sebesar Rp1.402.033.000, dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp 1.401.475.635,- (99,96%).
- Layanan Infrastruktur dan Aplikasi dengan alokasi sebesar Rp13.069.832.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 Rp12.973.843.437,- (99,27%).
- Langgan Koneksi Internet Kemdikbud dengan alokasi sebesar Rp6.506.400.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp650.382.0014,- (99,96%).

**INDIKATOR KINERJA VI**

**Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan**

Tabel 3.32  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - VI

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	1.738.231.000	1.724.610.495	99,22
	<i>Output:</i> 1. Lembaga yang Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK di Indonesia (IDLN)	1.738.231.000	1.724.610.495	99,22

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 adalah 70 Lembaga. Anggaran yang disepakati untuk mendukung *output* ini adalah sebesar Rp1.738.231.000,- dan tidak mengalami revisi anggaran.

Alokasi anggaran tersebut tersebar ke dalam 3 (tiga) sub-ouput yang menunjang pencapaian indikator kinerja Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu sebagai berikut:

- Penguatan dan Pemberdayaan Komunitas penyelenggara pendidikan jarak jauh (IDLN) Fasilitas Komunitas IDLN dengan alokasi anggaran sebesar Rp576.742.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp574.001.000,- (99,52%).
- Satuan Kerja Pusat yang memanfaatkan aplikasi pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Multimedia dan Web dengan alokasi anggaran sebesar Rp40.6952.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp402.032.191,- (98,79%).
- Satuan Kerja di daerah yang menyelenggarakan Pembelajaran Online untuk Guru dan tenaga kependidikan dengan alokasi anggaran sebesar Rp754.537.000,- dan terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp748.577.304,- (99,21%).

**INDIKATOR KINERJA KE VII****Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan**

Tabel 3.33  
Realisasi Anggaran Indikator Kinerja - VII

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN TA 2018		
		ALOKASI	REALISASI	%
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan.	Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan	3.088.948.000	3.073.835.554	99,51
	<i>Output:</i> 1. Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Yang Memperoleh Pembinaan	3.088.948.000	3.073.835.554	99,51

Target kinerja yang disepakati untuk tahun 2018 adalah sebanyak 367 orang; sedangkan anggaran yang disepakati untuk mendukung Indikator Kinerja/*output* ini adalah sebesar Rp3.088.948.000,- dan tidak mengalami revisi anggaran. Adapun realisasi sampai dengan tahun 2018 adalah sebesar Rp3.073.835.554,- (99,51%).

Alokasi anggaran tersebut tersebar ke dalam 10 (sepuluh) komponen yang menunjang pencapaian indikator kinerja Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu sebagai berikut:

- Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp504.892.000, dan terealisasi sebesar Rp503.249.300,- (99,67%).
- Penyusunan Kurikulum dan Panduan Diklat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp325.470.000, dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp324.637.650,- (99,74%).
- Uji Kompetensi dalam rangka Inpassing 3 gelombang dengan alokasi anggaran sebesar Rp187.043.000, dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp181.574.900,- (97,08%).
- Finalisasi Juklak Jabatan Fungsional PTP dengan alokasi anggaran sebesar Rp110.008.000, dan terealisasi sebesar Rp109.474.000,- (99,51%).
- Finalisasi Juknis Jabatan Fungsional PTP dengan alokasi anggaran sebesar Rp110.024.000, dan terealisasi sebesar Rp109.974.000,- (99,95%).

- Penyusunan *draft* Permendikbud Tentang Juknis JF PTP dengan alokasi anggaran sebesar Rp29.675.000, dan terealisasi sebesar Rp29.638.000,- (99,88%).
- Sosialisasi Peraturan terkait JF PTP dengan alokasi anggaran sebesar Rp230.147.000, dan dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp229.477.800,- (99,71%).
- Regional Simposium Pengembang Teknologi Pembelajaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.504.073.000, dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp1.498.494.904,- (99,63%).
- Penyelenggaraan Diklat Fungsional PTP dengan alokasi anggaran sebesar Rp87.616.000, dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp87.315.000,- (99,66%).

Selain dari tujuh Indikator Kinerja yang diperjanjikan dalam PK Pustekom Kemendikbud Tahun 2018, juga didukung dengan perealisasi anggaran untuk urusan ketatausahaan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pustekom Kemendikbud. Anggaran yang disepakati untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp55.915.772.000, dan telah terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp53.867.997.591,- dengan rincian sebagai berikut:

- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2018 adalah Rp15.712.563.000, dengan realisasi anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp15.668.757.374,-. Adapun persentasenya adalah sebesar 99,72%.

Alokasi anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai 6 layanan sebagai berikut:

- Penyusunan Rencana Program dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.393.390.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp5.390.901.080,- (99,95%).
- Penyusunan Rencana Anggaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp876.897.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp875.588.800,- (99,85%).
- Pengelolaan Kepegawaian dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.388.589.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp3.380.796.078,- (99,77%).
- Pengelolaan Keuangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.728.419.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp1.723.709.300,- (99,73%).
- Pelayanan Rumah Tangga dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.813.865.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp3.787.128.416,- (99,3%).
- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp511.403.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp510.633.700,- (99,85%).
- Layanan Internal (*Overhead*), anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2018 adalah Rp2.844.341.000,- dengan realisasi anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp2.829.936.461,-. Adapun persentasenya adalah sebesar 99,49%.

Alokasi anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai 3 layanan berikut ini:

- Kendaraan Bermotor dengan alokasi anggaran sebesar Rp794.800.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp794.716.000,- (99,99%).
  - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.515.041.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp1.504.428.549 (99,3%).
  - Gedung dan Bangunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp534.500.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp530.791.912,- (99,31%).
- Layanan Perkantoran, anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2018 adalah Rp37.358.868.000, dengan realisasi anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp35.369.303.756,-. Adapun persentasenya adalah sebesar 94,67%.

Alokasi anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai 2 layanan berikut ini:

- Gaji dan Tunjangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp15.327.131.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp13.339.431.023,- (87,03%).
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor alokasi anggaran sebesar Rp22.031.737.000,- dan terealisasi sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp22.029.872.733,- (99,99%).

### 3.2 EFISIENSI ANGGARAN

Apabila dilihat dari rata-rata capaian kinerja fisik dengan realisasi anggaran pada tahun 2018 dengan menggunakan rumus rasio efisiensi berikut ini,

<b>Persentase Rasio Ekonomi</b>	
<b>Rasio Efisiensi:</b>	$\frac{(\% \text{ Realisasi anggaran})}{\text{Rata-rata PersentaseCapaian Kinerja Fisik}} \times 100\%$

Pustekkom telah melakukan efisiensi sebesar 61,92%, dengan menggunakan parameter persentase realisasi anggaran tahun 2018 sebesar 98,73% dan rata-rata persentase capaian kinerja fisik sebesar 155,21%. Efisiensi tersebut berasal dari optimalisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan, perjalanan dinas, dan penghematan belanja barang. Anggaran hasil efisiensi direalokasikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti digunakan untuk kegiatan pemberian bantuan sarana TIK di daerah 3T.

## PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH PUSTEKKOM

Beberapa capaian lain yang diperoleh Pustekkom sepanjang tahun 2018 sebagai bentuk keberhasilan insitusi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya adalah:

- 1. Pengelola Media Sosial Terbaik ke-1 tahun 2017 di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.** Pada tanggal 25 Januari tahun 2018, Pustekkom menerima penghargaan sebagai “Pengelola Media Sosial Terbaik Ke-1” tahun 2017 di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyerahan piagam penghargaan langsung diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy kepada Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penilaian penghargaan ini, dewan juri dari Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat menilai dari aspek jumlah pengikut (*followers/like*), konten, etika dan estetika, serta analisis data pemuatan konten seperti jumlah klik, jumlah komentar, jumlah share, dan lainnya.



## 2. Perolehan Nilai Akuntabilitas Kinerja dengan Predikat "BB"

Dalam Rakor Pengelola Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diselenggarakan tanggal 25 Januari tahun 2018, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi kepada satker di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas Perolehan Nilai Akuntabilitas kinerja dengan predikat "BB" tahun 2016 yang pencapaiannya baru diumumkan di awal tahun 2018. Dengan perolehan nilai akuntabilitas tersebut, PUSTEKKOM berhasil menduduki peringkat ke-4 untuk satker di lingkungan Kemendikbud atas perolehan skor akuntabilitas kinerjanya.

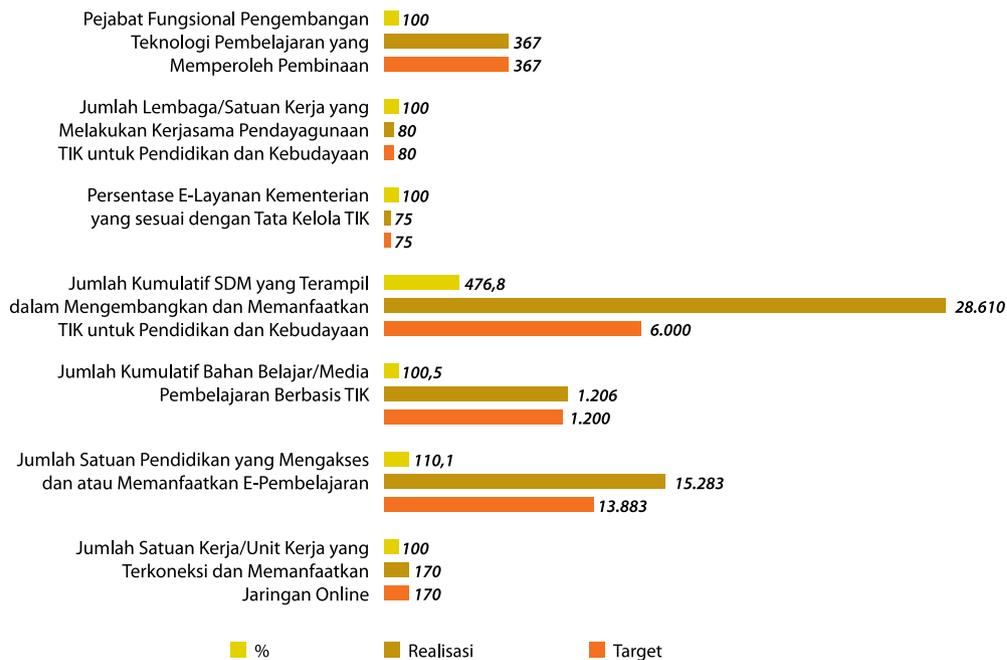


3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digawangi oleh PUSTEKKOM mendapatkan 3 (tiga) penghargaan TOP IT dan Top Telco 2018.
- Menteri Pendidikan Muhadjir Effendy, sebagai Top Leader on IT Leadership 2018;
  - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Top IT Implementation on Ministry 2018; dan
  - Top Digital Transformation Readiness 2018.



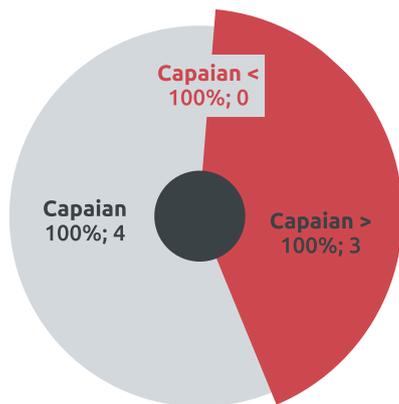
4. Perolehan Nilai Akuntabilitas Kinerja dengan predikat "A" atas penilaian SAKIP tahun 2017 berdasarkan Nomor Surat: 2214/A2.4/KU/2018 perihal LHE SAKIP tahun 2017.

## BAB 4 PENUTUP

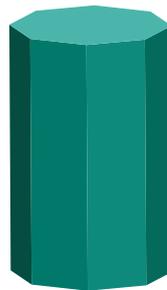


Selama tahun 2018, PUSTEKKOM berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ini adalah ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

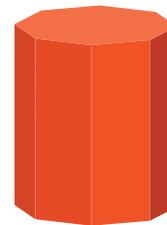
PRESENTASE CAPAIAN	< 100%	100%	> 100%
Jumlah Indikator Kinerja	0	4	3



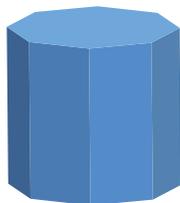
178.884.264.000

Alokasi Anggaran  
Tahun 2018

176.617.439.797

Realisasi Anggaran  
Tahun 2018

155,21%

Kinerja Berdasarkan  
Rata-Rata Capaian  
Fisik Indikator Kinerja

98,73%

Kinerja Berdasarkan  
Realisasi Anggaran61,92%  
EFISIENSI

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Layanan koneksi yang diberikan kepada satker (VPN) dirasa belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan koneksi internet yang ada di satker tersebut, terutama satker yang memiliki SDM cukup besar.
2. Belum adanya monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan sarana pembelajaran berbasis TIK yang diberikan kepada sekolah-sekolah di daerah 3T. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam proses pengadaan hingga pengiriman barang.
3. Masih rendahnya kompetensi TIK guru di daerah 3T, khususnya sekolah-sekolah penerima bantuan sarana pembelajaran berbasis TIK.
4. Masih banyaknya sekolah, khususnya di daerah 3T, yang mendapatkan bantuan koneksi internet melalui program USO tetapi belum memiliki sarana Pembelajaran berbasis TIK.
5. Masih rendahnya pemanfaatan konten yang terdapat dalam TV Edukasi.
6. Perlu Revisi Permendikbud Nomor 99 tahun 2013 tentang Tata Kelola TIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengingat telah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang harus dijadikan acuan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Pada tahun 2019, akan dilakukan implementasi teknologi baru pada layanan zona satker dengan menerapkan koneksi *hybrid*. Diharapkan dengan implementasi ini, koneksi pada zona satker dapat tetap terjamin keamanannya dan *bandwidth* lebih besar dari pada di tahun 2018.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan sarana pembelajaran berbasis TIK yang diberikan kepada sekolah-sekolah 3T, proses pengadaan hingga pengiriman akan dilakukan lebih awal agar monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan baik.
3. Perlu dilakukan pendampingan atau pelatihan yang berkelanjutan secara *online* terhadap guru-guru penerima bantuan sarana pembelajaran berbasis TIK dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran.
4. Dilakukan penambahan pemberian bantuan sarana pembelajaran berbasis TIK untuk sekolah-sekolah khususnya di daerah 3T yang telah memiliki koneksi internet melalui program USO.
5. Meningkatkan kualitas konten dalam TV Edukasi, dan sosialisasi TV Edukasi baik dalam bentuk kerjasama maupun penyelenggaraan event yang bias meningkatkan "*Viewer*" TV Edukasi.
6. Sedang dilakukan revisi Permendikbud No 99 tahun 2013 agar sesuai dengan Perpres No. 95 tahun 2018 untuk kebutuhan tata kelola Kemendikbud.

Hasil yang telah dicapai pada tahun 2018 ini merupakan acuan dalam menentukan langkah prioritas perbaikan Pustekkom Kemendikbud untuk melaksanakan dan menyelesaikan program-program yang telah dicanangkan dalam jangka menengah Renstra Pustekkom Kemendikbud 2015-2019, dan sekaligus menjadi barometer agar program-program pada masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisiensi sesuai sasaran target yang ditetapkan dengan mengacu pada Sasaran Strategis Kemendikbud.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I**

Perjanjian Kinerja Awal Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018  
Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikas  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Dengan  
Sekretaris Jenderal**

**TUGAS**

Melaksanakan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan.

**FUNGSI**

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang teknologi informasi dan komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Pengembangan teknologi pembelajaran untuk pendidikan dan kebudayaan berbasis radio, televisi, film, *multimedia* dan *web*;
3. Pengembangan dan pengelolaan jejaring teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
4. Pengelolaan dan pengintegrasian e-Layanan pendidikan dan kebudayaan;
5. Fasilitasi pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
6. Pemantauan dan evaluasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
7. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
8. Penyusunan laporan pelaksanaan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
9. Pembinaan jabatan fungsional pengembang teknologi pembelajaran; dan
10. Pelaksanaan administrasi pusat.

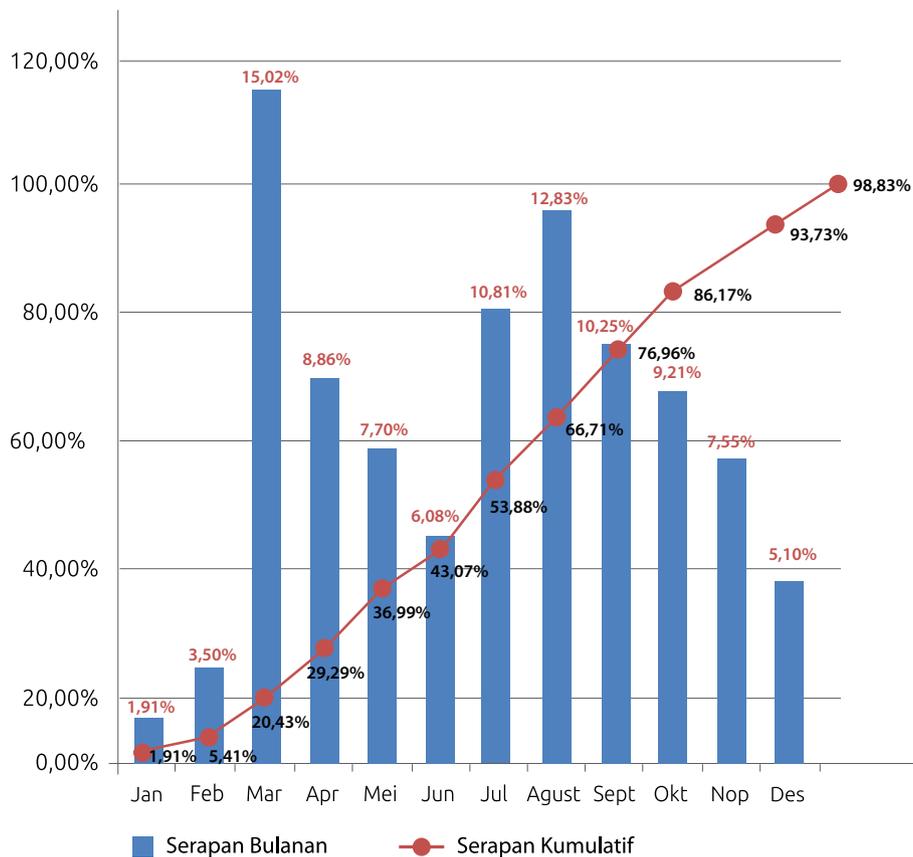
**TARGET CAPAIAN**

Kegiatan pengembangan dan pendayagunaan Teknologi dan Informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan kebudayaan:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1.	Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	1. Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan <i>online</i>	170	Rp15.090.255.000
		2. Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-Pembelajaran	12.500 (Tahun ini) 98.053 (kumulatif)	Rp42.761.089.000
		3. Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK	1.200 (Tahun ini) 13,800 (kumulatif)	Rp16.554.570.000
		4. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan	6.000 (Tahun ini) 49,000 (kumulatif)	Rp11.632.363.000
		5. Persentase satuan kerja dilingkungan Kemendikbud yang menerapkan e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK	80	Rp42.761.089.000
		6. Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	70	Rp1.738.231.000
		7. Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan	367	Rp3.088.948.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan pengembangan dan pendayagunaan Teknologi dan Informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan sebesar Rp175.384.264.000,- (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah)

**Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018**  
**Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Kemendikbud**  
**Sekretariat Jenderal Kemendikbud**



RENCANA PENYERAPAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Penyerapan Bulanan (Dlm. Ribuan Rupiah)	3.349.839	6.138.449	26.342.716	15.539.046	13.504.588	10.663.363	18.959.039	22.501.801	17.976.887	16.152.891	13.259.051	8.944.598
Persentase Serapan per Bulan (%)	1,91%	3,50%	15,02%	8,86%	7,70%	6,08%	10,81%	12,83%	10,25%	9,21%	7,56%	5,10%
Penyerapan Kumulatif (Dlm. Ribuan Rupiah)	3.349.839	9.488.289	35.831.005	51.370.051	64.874.639	75.538.003	94.497.041	116.998.843	134.975.730	151.128.620	164.387.671	173.332.268
Persentase Serapan Kumulatif (%)	1,91%	5,41%	20,43%	29,29%	36,99%	43,07%	53,88%	66,71%	76,96%	86,17%	93,73%	98,83%

## EVALUASI

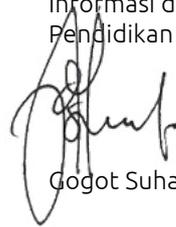
Bagi unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Sekretaris Jenderal,



Didik Suhardi

Jakarta, Maret 2018  
Kepala Pusat Teknologi  
Informasi dan Komunikasi  
Pendidikan dan Kebudayaan,



Gogot Suharwoto

**LAMPIRAN II**

Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir Pustekkom Kemendikbud Tahun 2018



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018  
Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikas  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Dengan  
Sekretaris Jenderal**

**TUGAS**

Melaksanakan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dan kebudayaan.

**FUNGSI**

8. Penyusunan kebijakan teknis di bidang teknologi informasi dan komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Pengembangan teknologi pembelajaran untuk pendidikan dan kebudayaan berbasis radio, televisi, film, *multimedia* dan *web*;
10. Pengembangan dan pengelolaan jejaring teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
11. Pengelolaan dan pengintegrasian e-Layanan pendidikan dan kebudayaan;
12. Fasilitasi pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
13. Pemantauan dan evaluasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
14. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
15. Penyusunan laporan pelaksanaan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan;
16. Pembinaan jabatan fungsional pengembang teknologi pembelajaran; dan
17. Pelaksanaan administrasi pusat.

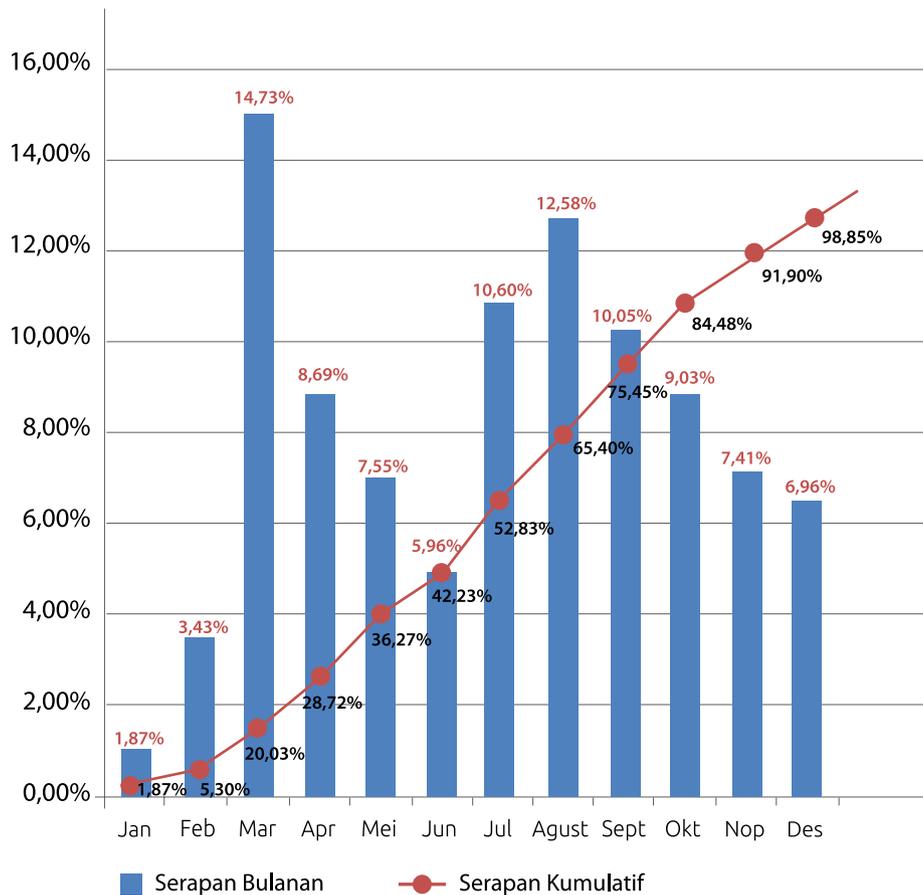
**TARGET CAPAIAN**

Kegiatan pengembangan dan pendayagunaan Teknologi dan Informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan kebudayaan:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1.	Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	1. Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan <i>online</i>	170	Rp15.090.255.000
		2. Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-Pembelajaran	13.283 (Tahun ini) 100879 (kumulatif)	Rp47.422.005000
		3. Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK	1.200 (Tahun ini) 13,800 (kumulatif)	Rp16.554.570.000
		4. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan	6.000 (Tahun ini) 49,000 (kumulatif)	Rp13.428.667.000
		5. Persentase satuan kerja dilingkungan Kemendikbud yang menerapkan e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK	75	Rp25.645.816.000
		6. Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	80	Rp1.738.231.000
		7. Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan	367	Rp3.088.948.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan pengembangan dan pendayagunaan Teknologi dan Informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan sebesar Rp 178.884.264.000,- (Seratus Tujuh Delapan Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah).

**Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018**  
**Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Kemendikbud**  
**Sekretariat Jenderal Kemendikbud**



RENCANA PENYERAPAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Penyerapan Bulanan (Dlm. Ribuan Rupiah)	3.349.839	6.138.449	26.342.716	15.539.046	13.504.588	10.663.363	18.959.039	22.501.801	17.976.887	16.152.891	13.259.051	12.444.598
Persentase Serapan per Bulan (%)	1,87%	3,43%	14,73%	8,69%	7,55%	5,96%	10,60%	12,58%	10,05%	9,03%	7,41%	6,96%
Penyerapan Kumulatif (Dlm. Ribuan Rupiah)	3.349.839	9.488.289	35.831.005	51.370.051	64.874.639	75.538.003	94.497.041	116.998.843	134.975.730	151.128.620	164.387.671	176.832.269
Persentase Serapan Kumulatif (%)	1,87%	5,30%	20,03%	28,72%	36,27%	42,23%	52,83%	65,40%	75,45%	84,48%	91,90%	98,85%

## EVALUASI

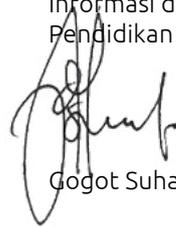
Bagi unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Sekretaris Jenderal,



Didik Suhardi

Jakarta, November 2018  
Kepala Pusat Teknologi  
Informasi dan Komunikasi  
Pendidikan dan Kebudayaan,



Gogot Suharwoto

## LAMPIRAN III

**TABEL PENGUKURAN KINERJA PUSTEKKOM  
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENDIKBUD  
TAHUN ANGGARAN 2018**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2015	REALISASI 2016	REALISASI 2017
	OUTPUT				
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan	<b>IKK.1</b>				
		<b>Jumlah satuan kerja/unit kerja yang terkoneksi dan memanfaatkan jaringan <i>online</i></b>	650	138	168
	a	1991.001 Satuan Kerja yang Terkoneksi Jaringan <i>Online</i>	650	138	168
	<b>IKK.2</b>				
		<b>Jumlah satuan pendidikan yang mengakses dan atau memanfaatkan e-Pembelajaran</b>	65.882	76.115	86.875
	a	1991.002 Satuan Pendidikan Yang Menerapkan TIK untuk e-Pembelajaran, PSB dan Sekolah Garus Depan Berbasis TIK	65.882	76.115	86.875
	<b>IKK.3</b>				
		<b>Jumlah kumulatif bahan belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK</b>	10.200	11.361	12.237
	a	1991.005 Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran (Konten dan Aplikasi)	10.200	11.361	12.237
	<b>IKK.4</b>				
		<b>Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan</b>	31.000	36.746	41.826
	a	1991.003 SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan	31.000	36.746	41.826
	<b>IKK.5</b>				
	<b>Persentase e-Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata kelola TIK</b>	50	60	70	
a	1991.008 Layanan Kementerian yang sesuai dengan Tata Kelola TIK	10	12	13	
<b>IKK.6</b>					
	<b>Jumlah Lembaga/Satuan Kerja yang melakukan Kerjasama Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan</b>	50	60	70	
a	1991.030 Lembaga yang Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK di Indonesia (IDLN)	50	60	70	
<b>IKK.7</b>					
	<b>Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yang Memperoleh Pembinaan</b>	146	267	317	
a	1991.024 Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Yang Memperoleh Pembinaan	146	267	317	
<b>TOTAL (Rp)</b>					

TARGET 2018		ANGGARAN AWAL (Rp)	ANGGARAN REVISI (Rp)	REALISASI			
				KINERJA	%	ANGGARAN (Rp)	%
170	Satuan Kerja	Rp15.090.255.000	Rp15.090.255.000	170	100,00	Rp14.525.418.966	96,26
170	Satuan Kerja	Rp15.090.255.000	Rp15.090.255.000	170	100,00	Rp14.525.418.966	96,26
13.283	Sekolah	Rp23.499.319.000	Rp26.741.383.000	14.600	109,91	Rp26.715.709.459	99,90
12.600	Sekolah	Rp23.499.319.000	Rp26.741.383.000	14.600	115,87	Rp26.715.709.459	99,90
1.200	Bahan Belajar/ Konten	Rp16.554.570.000	Rp16.554.570.000	1.206	100,50	Rp16.528.268.991	99,84
1.200	Bahan Belajar/ Konten	Rp16.554.570.000	Rp16.554.570.000	1.206	100,50	Rp16.528.268.991	99,84
6.000	Orang	Rp11.632.363.000	Rp13.428.667.000	28256	470,93	Rp13.421.633.907	99,95
6.000	Orang	Rp11.632.363.000	Rp13.428.667.000	28256	470,93	Rp13.421.633.907	99,95
75	%	Rp25.795.816.000	Rp25.645.816.000	75	100,00	Rp25.540.975.106	99,59
14	Layanan	Rp25.795.816.000	Rp25.645.816.000	14	100,00	Rp 25.540.975.106	99,59
80	Lembaga	Rp1.738.231.000	Rp1.738.231.000	80	100,00	Rp1.724.610.495	99,22
80	Lembaga	Rp1.738.231.000	Rp1.738.231.000	80	100,00	Rp1.724.610.495	99,22
367	Orang	Rp3.088.948.000	Rp3.088.948.000	367	100,00	Rp3.073.835.554	99,51
367	Orang	Rp3.088.948.000	Rp3.088.948.000	367	100,00	Rp3.073.835.554	99,51
		<b>Rp97.399.502.000</b>	<b>Rp102.287.870.000</b>			<b>Rp101.530.452.478</b>	<b>99,3</b>

**LAMPIRAN IV****PETA SDM PUSTEKKOM 2018**

Komposisi SDM Berdasarkan Bidang/Bagian

<b>NO.</b>	<b>BIDANG</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Pimpinan	1
2.	Bagian Tata Usaha	52
3.	Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran Berbasis Radio, Televisi, dan Film	70
4.	Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran Berbasis <i>Multimedia</i> dan <i>Web</i>	44
5.	Bidang Pengembangan Jejaring	36
6.	PTP Pindahan	4
<b>TOTAL</b>		<b>207</b>

Komposisi SDM Golongan

<b>NO.</b>	<b>GOLONGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	II/C	3
2.	II/D	5
3.	III/A	21
4.	III/B	58
5.	III/C	45
6.	III/D	49
7.	IV/A	16
8.	IV/B	7
9.	IV/C	3
<b>TOTAL</b>		<b>207</b>

## Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

NO.	JABATAN	JUMLAH	NO.	JABATAN	JUMLAH
1.	Kepala	1	23.	Pengadministrasi Kerumahtanggaan	2
2.	Kepala Bagian/Bidang	3	24.	Pengadministrasi Poliklinik	1
3.	Kepala Subbagian/Subbidang	9	25.	Pengadministrasi Umum	8
4.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Madya	9	26.	Pengarah Acara	6
5.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Muda	27	27.	Pengelola Infrastruktur Jaringan	2
6.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Pertama	18	28.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Pertama	2
7.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Utama	3	29.	Pengelola Sistem Jaringan dan Informasi	16
8.	Analisis Barang Milik Negara	1	30.	Pengolah Data Barang Milik Negara	3
9.	Analisis Kepegawaian Pertama	1	31.	Pengolah Data Kepegawaian	0
10.	Analisis Kepegawaian Muda	1	32.	Pengolah Data Program dan Anggaran	1
11.	Analisis Ketatalaksanaan	2	33.	Pengolah Surat Perintah Membayar	2
12.	Analisis Sistem Jaringan dan Informasi	2	34.	Petugas Humas	2
13.	Analisis Teknologi Pembelajaran	6	35.	Penyusun Laporan Keuangan	1
14.	Arsiparis Penyelia	2	36.	Penyusun Program dan Anggaran	2
15.	Bendahara Pengeluaran	1	37.	Perancang Sistem Aplikasi dan <i>Web</i>	3
16.	Bendahara Pengeluaran Pembantu	4	38.	Petugas Perpustakaan	2
17.	Pemroses Mutasi Jabatan Fungsional	1	39.	Pranata Komputer Muda	5
18.	Pemroses Mutasi Kepegawaian	1	40.	Pranata Komputer Pertama	7
19.	Penata Dokumen Hasil Produksi	1	41.	Teknisi Penyiaran	8
20.	Penata Dokumen Keuangan	10	42.	Teknisi Peralatan	2
21.	Penata Usaha Pimpinan	2	43.	Teknisi Produksi	18
22.	Pengadministrasi Belanja Pegawai	1	44.	Teknisi Produksi <i>Multimedia</i> dan <i>Web</i>	8
				<b>TOTAL</b>	<b>207</b>

## Komposisi SDM Berdasarkan Status Pekerjaan

<b>NO.</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	PNS	207
2.	PPNPN	127
<b>TOTAL</b>		<b>334</b>

## Komposisi SDM Berdasarkan Status Jenis Kelamin

<b>NO.</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Laki-laki	135
2.	Perempuan	72
<b>TOTAL</b>		<b>207</b>

## LAMPIRAN V

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

NO.	PERNYATAAN	CHECK LIST
1.	Format	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja; ✓</li> <li>2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja; ✓</li> <li>3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai; ✓</li> <li>4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan; ✓</li> <li>5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan; dan ✓</li> <li>6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan; ✓</li> </ol>
2.	Mekanisme penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja; ✓</li> <li>2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai; ✓</li> <li>3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja; ✓</li> <li>4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja; dan ✓</li> <li>5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya. ✓</li> </ol>
3.	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja; ✓</li> <li>2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis; ✓</li> <li>3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai; ✓</li> <li>4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja; ✓</li> <li>5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai; ✓</li> <li>6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra; ✓</li> <li>7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; ✓</li> <li>8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; ✓</li> <li>9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; dan; ✓</li> <li>10. IKSS/IKP/IKK telah SMART. ✓</li> </ol>

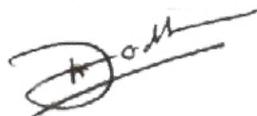
**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi**  
**Pendidikan dan Kebudayaan**  
**TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu laporan kinerja Pustekkom untuk tahun anggaran 2018 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pustekkom.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tangsel, Januari 2019  
KETUA TIM PEREVIU



**Ahmad Sodikin, S.Sos.**  
NIP. 196603121985031001

## PUSTEKKOM KEMENDIKBUD

Jalan RE Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan  
Tromol Pos 7/CPA Ciputat 15411

**Telepon.** 021 - 7418808, **Fax.** 021 - 7401727

**E-mail.** [pustekkom@kemdikbud.go.id](mailto:pustekkom@kemdikbud.go.id)

**Website.** <http://setjen.kemdikbud.go.id/pustekkom>

**Contact Center.** 1500005



pustekkom\_kemdikbud



Pustekkom Kemdikbud



@pustekkom

**TV Edukasi**  
Santun dan Mencerahkan

**Rumah Belajar**  
belajar untuk semua

**JARDIKNAS**  
Jaringan Pendidikan dan Kebudayaan

**suara edukasi**  
Akrab dan Mencerahkan

**Radio Redukasi**  
cerdas, santun, dan menghibur

**m-edukasi**  
Bergerak dengan Berencana